



LAPORAN KINERJA



**UNIVERSITAS TADULAKO
2025**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Tadulako Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan amanah dan kinerja yang telah dilaksanakan selama satu tahun anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja ini merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta peraturan menteri PAN-RB No. 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis mengenai perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah.

Dokumen ini menyajikan capaian realisasi atas target-target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang diturunkan dari Rencana Strategis (Renstra) Universitas Tadulako periode Tahun 2025–2029.

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi Universitas Tadulako dalam hal mempersiapkan diri menuju Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTN-BH). Melalui laporan ini, kami memaparkan secara transparan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), terutama dalam bidang peningkatan kualitas lulusan, kualitas dosen, serta relevansi kurikulum dan pembelajaran. Selain itu, laporan ini juga menguraikan efektivitas penggunaan anggaran dalam mendukung program-program strategis Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sangat disadari bahwa keberhasilan yang diraih tidak lepas dari kerja keras seluruh sivitas akademika serta dukungan dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Namun, kami juga menyadari masih terdapat beberapa target yang memerlukan upaya ekstra untuk dicapai. Oleh karena itu, evaluasi yang

tertuang dalam laporan ini akan menjadi landasan bagi perbaikan perencanaan dan penguatan tata kelola Universitas Tadulako di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pencapaian kinerja tahun ini. Semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah dan menjadi sarana informasi bagi publik dalam menilai perkembangan Universitas Tadulako menuju pencapaian Indonesia Emas 2045.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palu, Januari 2026

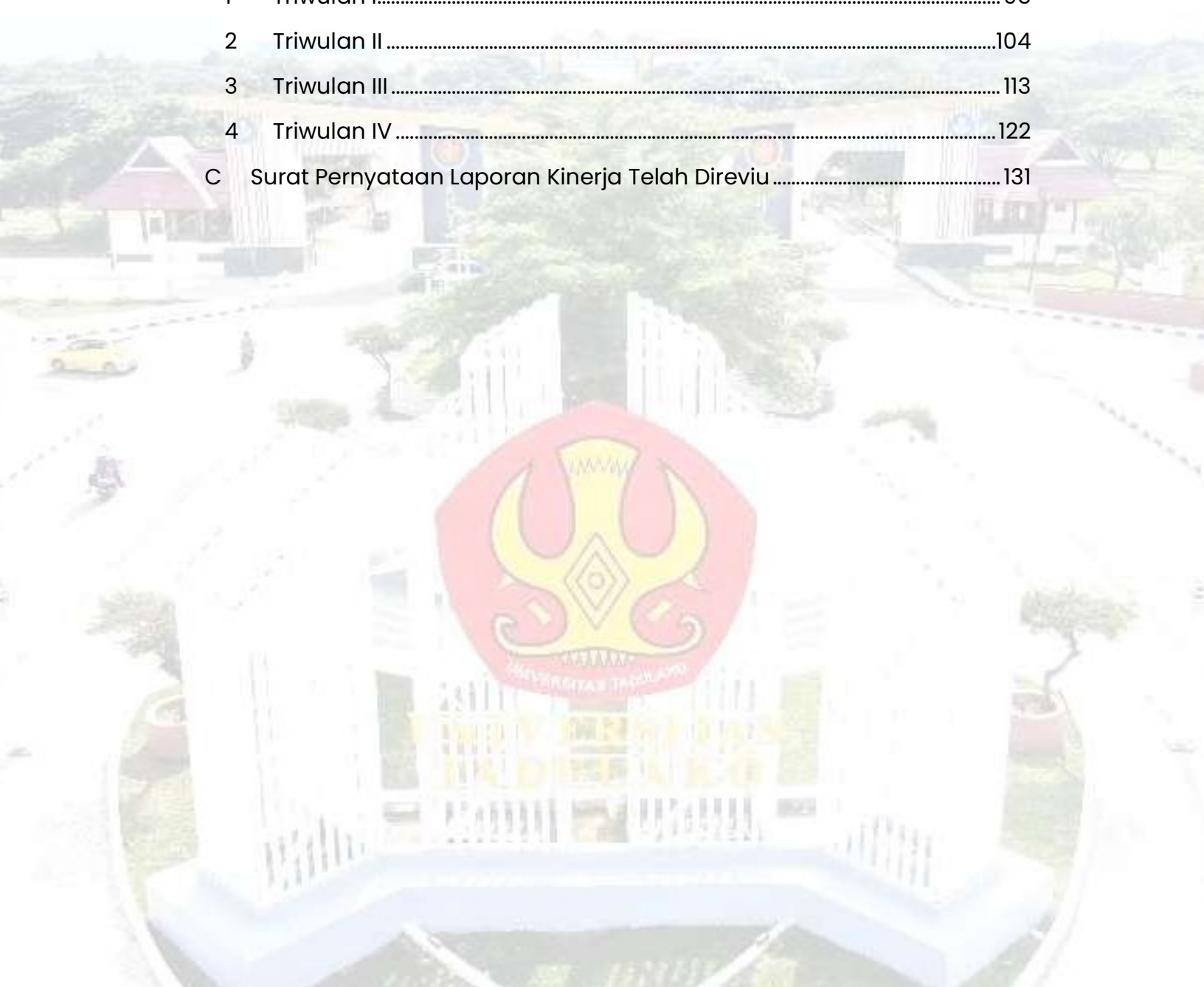
Rektor

Prof. Dr. Ir. AMAR, ST., M.T., IPU.ASEAN Eng.,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	1
DAFTAR GAMBAR	2
BAB I Pendahuluan	6
A Gambaran Umum	6
B Dasar Hukum	9
C Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi	9
D Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	15
BAB II Perencanaan Kinerja	19
A Visi dan Misi	19
B Rencana Kinerja Jangka Menengah	20
C Tujuan Strategis	51
D. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir	51
BAB III Akuntabilitas Kinerja	59
A Capaian Kinerja	59
B Realisasi Anggaran	72
1 Capaian Anggaran	72
2 Efisiensi Anggaran	74
C Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	76
1 Inovasi	76
2 Penghargaan	78
3 Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	79
BAB IV Penutup	85
Lampiran	90
A Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir	90

1	Perjanjian Kinerja Awal.....	90
2	Perjanjian Kinerja Akhir.....	93
B	Pengukuran Kinerja.....	95
1	Triwulan I.....	95
2	Triwulan II.....	104
3	Triwulan III.....	113
4	Triwulan IV.....	122
C	Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu.....	131



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Dosen Universitas Tadulako Tahun 2025	7
Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Kependidikan PNS, PPPK, dan Non PNS Universitas Tadulako 2025	7
Tabel 2.1. Rencana Strategis Jangka Menengah Periode 2025-2029.....	22
Tabel 3.1 Anggaran dan Realisasi Universitas Tadulako	72



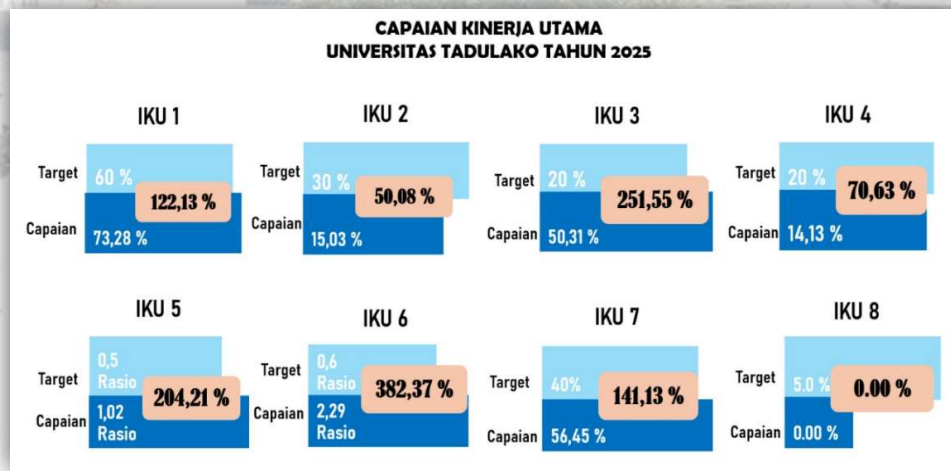
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Universitas Tadulako	8
Gambar 3.1 Sertifikat Predikat ISO Universitas Tadulako	71
Gambar 3.2 Nilai Kinerja Anggaran Universitas Tadulako Tahun 2025	74
Gambar 3.3 Dashboard Aplikasi Siga 8	76
Gambar 3.4 Dashboard Aplikasi P3KU	77
Gambar 3.5 Dashboard Aplikasi Perencanaan dan Keuangan	78
Gambar 3.6 Anugerah Keterbukaan Informasi Publik	78
Gambar 3.7 Penandatanganan perjanjian kerja sama dengan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	79
Gambar 3.8 Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah	80
Gambar 3.9 Kerjasama Berbasis Riset Dan Pengembangan Pendidikan Tinggi	81
Gambar 3.10 Penandatanganan MoU dengan Kementerian LH/BPLH	82
Gambar 3.11 Penandatanganan MoU dengan Badan Narkotika Nasional (BNN)	82
Gambar 4.1 Capaian Pengukuran Kinerja	85
Gambar 4.2 Capaian Pengukuran Kinerja yang belum tercapai	86
Gambar 4.3 Capaian Realisasi Anggaran	87

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Capaian Kinerja Utama (IKU) Universitas Tadulako Tahun 2025

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025, Laporan Kinerja Universitas Tadulako merangkum tingkat pencapaian empat sasaran strategis yang terdiri atas sebelas indikator kinerja utama. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja tersebut lebih detail diuraikan pada Bab III. Capaian kinerja Universitas Tadulako ditunjukkan pada .



A. Laporan Capaian Kinerja Anggaran

Capaian anggaran tahun 2025 sebagai berikut;

ANGGARAN DAN REALISASI UNIVERSITAS TADULAKO TAHUN 2025				
No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran	Realisasi
1	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	112,684,000,000	84.01%
2	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik		
		- Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik (PNBP/BLU)	325,408,293,000	77.50%
		- Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PRPTN)	5,479,480,000	97.01%
		- Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun (SBSN)	40,099,122,000	68.49%
3	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	234,373,355,000	98.49%
Total			718,044,250,000	
Realisasi Anggaran			588,272,337,579	85.26%
Sisa Anggaran			101,692,203,421	14.74%
Blokir			28,079,709,000	



Pelaksanaan Tahun Anggaran (TA) 2025, Universitas Tadulako merealisasikan anggaran sebesar **Rp.588.272.337.579,-** (Lima ratus delapan puluh delapan mili

ar dua ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus tujuh puluh sembilan rupiah) dari total anggaran yang telah ditetapkan. Adapun sisa anggaran tercatat sebesar **Rp.101.692.203.421,-** (seratus satu miliar enam ratus sembilan puluh dua juta dua ratus tiga ribu empat ratus dua puluh satu rupiah).

Dalam pelaksanaannya, anggaran tersebut mengalami penyesuaian komposisi belanja sebagai dampak dari kebijakan pemerintah melalui Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD TA 2025, kemudian ditindaklanjuti dengan Instruksi Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 4 Tahun 2025 mengenai penerapan Kebijakan Efisiensi di lingkup Universitas Tadulako.

Kebijakan tersebut berimplikasi pada adanya pemblokiran anggaran serta penurunan nilai total DIPA Universitas Tadulako sebesar 16% dari pagu indikatif. Kondisi ini mengharuskan universitas menempuh mekanisme rekomposisi antar komponen belanja serta langkah relaksasi anggaran guna memastikan program kerja tetap berjalan optimal dengan hasil alokasi pagu belanja terupdate yang tidak dapat lagi di gunakan atau blokir sampai akhir tahun anggaran 2025 sebesar **Rp.28.079.709.000,-** (Dua puluh delapan milyar tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus sembilan ribu rupiah) atau 3.91% dari DIPA revisi Universitas Tadulako sebesar **Rp.718.044.250.000,-** (Tujuh ratus delapan belas milyar empat puluh empat juta dua ratus lima puluh ribu rupiah).

Meskipun menghadapi tantangan efisiensi tersebut, berdasarkan data *e-monitoring* pada aplikasi **SPEKTA**, Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKA-K/L Universitas Tadulako menunjukkan capaian yang sangat memuaskan dengan realisasi kriteria **SMART** mencapai 100%. Hal ini membuktikan bahwa manajemen penyerapan anggaran Universitas Tadulako tetap berjalan selaras dengan pencapaian *output* kinerja yang akuntabel dan terukur.

Berdasarkan hasil pemantauan tindak lanjut audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), Satuan Pengawas Internal (SPI) telah menindaklanjuti sebagian temuan administrasi dan keuangan melalui penyampaian surat pemberitahuan kepada auditor sekitar 50% temuan telah selesai di tindaklanjuti, sedangkan 50% lainnya masih dalam proses tindak lanjut.

BAB I Pendahuluan

A Gambaran Umum

Universitas Tadulako di Provinsi Sulawesi Tengah berdiri sejak 6 Mei 1963 dengan status swasta. Seiringan dengan perkembangan dan kemajuan, Universitas Tadulako berubah status menjadi Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 1981 dengan mengemban amanah dalam pembangunan SDM untuk ikut memberikan kontribusi dan bertanggung jawab dalam mendukung kebijakan pemerintah untuk menghasilkan insan yang cerdas dan berdaya saing untuk kejayaan bangsa. Universitas Tadulako bertanggungjawab untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, unggul, produktif dan menghasilkan ilmu pengetahuan serta teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, sebagai alat pemersatu bangsa, dan mengawal perjalanan demokrasi. Tanggung jawab ini dilakukan seiring dengan peningkatan kemampuan sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya fisik, manusia, finansial maupun sumber daya intelektual. Universitas Tadulako telah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 97/KMK.05/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Penetapan Universitas Tadulako pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Badan Layanan Umum merupakan sebuah pola pengelolaan keuangan untuk meningkatkan dan mengelola pelayanannya menuju visi yang diembannya. Manajemen pengelolaan Universitas Tadulako sebagai BLU dalam programnya bahwa perkembangan tidak hanya pada aspek fisik, tapi juga pada aspek kualitasnya. Peningkatan kemajuan Universitas

Tadulako terjadi atas kemampuan dan kesungguhan institusi, komitmen yang tinggi serta menjalin kerjasama dengan pemerintah serta stakeholder tingkat nasional dan internasional yang melibatkan perguruan tinggi dan dunia usaha sebagai momen akselerasi perubahan Universitas Tadulako berkelas dunia (*World Class University*) seiring dengan visinya. Universitas Tadulako dalam visinya senantiasa menyelaraskan dan mendukung visi Kemendikbudristek tahun 2020-2024, dengan tujuan reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien serta memiliki pelayanan publik berkualitas dengan diimplementasikan dalam Indikator Kinerja Utama perguruan tinggi sekaligus menjadi tanggung jawab Universitas Tadulako dalam memenuhi capaian target kinerja. Universitas Tadulako dalam mengemban tugas dan tanggung jawab Tridharma perguruan tinggi didukung dengan sarana dan prasarana khususnya aset yang terdiri dari kampus utama seluas 171,6 Ha, kampus cabang Morowali seluas 23,1 Ha dan Tojo Una-Una seluas 2,91 Ha. Selain itu Universitas Tadulako memiliki lahan khusus untuk Laboratorium lapangan dan lahan praktikum mahasiswa kebun percobaan seluas 280 Ha yang terbagi dalam 3 lokasi Desa Sibalaya Kecamatan Biromaru, Desa Palolo Kecamatan Palolo, dan Desa Alitupu Kecamatan Lore Utara Kabupaten Poso. Pada tahun 2024 Universitas Tadulako telah membina 11 fakultas, 1 program pascasarjana, yang terdiri dari 96 program studi dengan jenjang Pendidikan Tingkat Doktoral 5 program studi, Tingkat Magister 22 program studi, 59 program studi Tingkat Strata I dan 6 program studi Tingkat Diploma (D4 dan D3), serta 4 program profesi. Jumlah mahasiswa terdaftar pada semester Ganjil 2025/2026 sebanyak 40.350 orang (data PDDikti 2025), didukung oleh 3 Biro (eselon II), 13 bagian umum (eselon III) dan 3 sub bagian (eselon

IV) serta tenaga kependidikan 1.039 orang dan tenaga dosen/pendidik 1.557 orang. Berikut komposisi jumlah dosen dan jumlah tenaga kependidikan PNS, PPPK, dan Non ASN.

Tabel 1.1 Jumlah Dosen Universitas Tadulako Tahun 2025

NO	FAKULTAS	JUMLAH DOSEN PNS	JUMLAH DOSEN PPPK	JUMLAH DOSEN NON ASN	TOTAL DOSEN
1	Pascasarjana	-	-	-	-
2	FKIP	280	56	16	352
3	FISIP	114	24	7	145
4	FEB	140	24	1	165
5	FAHUM	90	10	6	106
6	FAPERTA	95	19	3	117
7	FATEK	218	24	3	245
8	FMIPA	124	13	4	141
9	FAHUT	42	10	2	54
10	FAKULTAS KEDOKTERAN	65	4	3	72
11	FAPETKAN	74	5	1	80
12	FKM	52	5	8	65
13	PSDKU TOJO UNA-UNA	-	-	4	4
14	PSDKU MOROWALI	-	-	3	3
15	IPMPP	-	-	8	8

(Data Kepegawaian; Desember 2025)

Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Kependidikan PNS, PPPK, dan Non PNS Tahun 2025

No.	Tenaga Kependidikan PNS		Tenaga Kependidikan PPPK		Tenaga Kependidikan Non PNS	
	Golongan/Ruangan	Jumlah Pegawai	Golongan/Ruangan	Jumlah Pegawai	Tenaga Kependidikan Non PNS	Jumlah Pegawai
1	II/b	1	Golongan I	5	Tenaga Kependidikan Non PNS	44
2	II/c	4	Golongan V	469		
3	II/d	19	Golongan VII	36		
4	III/a	35	Golongan IX	154		
5	III/b	43	Golongan X	16		
6	III/c	52	Golongan XI	1		
7	III/d	75				
8	IV/a	54				
9	IV/b	25				
10	IV/c	6				
Total		314		681		44

Data Kepegawaian, Desember 2025

B Dasar Hukum

Penyusunan laporan kinerja mengacu pada regulasi yang ketat, antara lain:

1. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
2. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan menteri Pendayagunaan Aparatur Nasional Reformasi Birokrasi (Pan-RB) No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman pengelolaan teknis Badan Layanan Umum *PTN-BLU*.
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako;
6. Peraturan Menteri No.1 tahun 2024 tentang organisasi dan tata kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia;
7. Surat Edaran Rektor Universitas Tadulako Nomor 0537/UN28/HK.04.00/2025 tentang Kebijakan Efisiensi Anggaran TA. 2025.

C Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi

1. Tugas

Universitas Tadulako berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako, mengamanatkan bahwa Universitas Tadulako merupakan perguruan

tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang selanjutnya berganti menjadi Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Sains dan teknologi sesuai perubahan peraturan No.1 tahun 2024 tentang organisasi dan tata kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. “Universitas Tadulako mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi”.

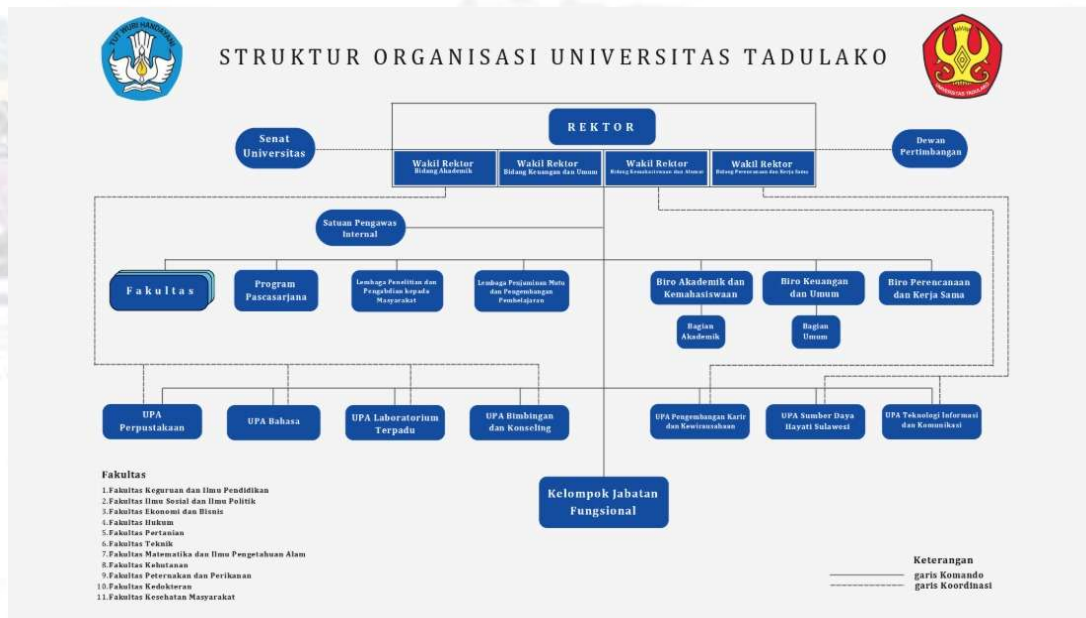
2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Universitas Tadulako menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika, tenaga kependidikan, dan hubungan dengan lingkungan;
- e. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Universitas Tadulako berdasar Organisasi Tata Kelola sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Universitas Tadulako

a. Senat;

Senat Akademik merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

b. Pemimpin;

1. Rektor

Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan.

2. Wakil Rektor

Wakil Rektor terdiri atas: a. Wakil Rektor Bidang Akademik; b. Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Umum; c. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni; dan d. Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama. Wakil Rektor Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. (2) Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Umum mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang keuangan dan umum. (3) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni. (4) Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, kerja sama, hubungan masyarakat, dan sistem informasi.

3. Biro

Unsur pelaksana administrasi dilaksanakan oleh biro. Biro merupakan unsur pelaksana administrasi yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unsur di lingkungan Universitas Tadulako. Biro terdiri atas:

- 1) Biro Akademik dan Kemahasiswaan bertugas melaksanakan pelayanan di bidang akademik, kemahasiswaan, dan alumni;
- 2) Biro Keuangan dan Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan dan umum; dan

3) Biro Perencanaan dan Kerja Sama mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, kerja sama, dan hubungan masyarakat.

4. Fakultas

Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.

5. Program Pascasarjana

Program Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin. Pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu monodisiplin diselenggarakan di fakultas dan/atau jurusan yang memenuhi syarat.

6. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

7. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran

Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran;

8. Unit Penunjang Akademik

Unit Penunjang Akademik terdiri atas:

- 1) Perpustakaan, Unit Penunjang Akademik Perpustakaan merupakan unit penunjang akademik di bidang perpustakaan;

- 
- 2) Teknologi Informasi dan Komunikasi; Unit 113 Penunjang Akademik Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan unit penunjang akademik di bidang teknologi informasi dan komunikasi;
 - 3) Bahasa; Unit Penunjang Akademik Bahasa merupakan unit penunjang akademik di bidang kebahasaan;
 - 4) Laboratorium Terpadu; Unit Penunjang Akademik Laboratorium Terpadu merupakan unit penunjang akademik di bidang pengelolaan dan layanan laboratorium terpadu;
 - 5) Sumber Daya Hayati Sulawesi; Unit Penunjang Akademik Sumber Daya Hayati Sulawesi mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelindungan keanekaragaman hayati khas Sulawesi untuk program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat,
 - 6) Pengembangan Karier dan Kewirausahaan; Unit Penunjang Akademik Pengembangan Karier dan Kewirausahaan mempunyai tugas melaksanakan pengembangan karier dan kewirausahaan Mahasiswa, dan
 - 7) Bimbingan dan Konseling; Unit Penunjang Akademik Bimbingan dan Konseling merupakan unit penunjang akademik di bidang bimbingan dan konseling.

c. Satuan Pengawas Internal; dan

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang menjalankan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Rektor. Satuan Pengawas Internal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

d. Dewan Pertimbangan.

Dewan Pertimbangan merupakan organ yang menjalankan fungsi memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain yang ditetapkan dalam statuta Universitas Tadulako.

e. Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional sebagai pelaksana teknis berbasis keahlian melaksanakan tugas teknis sesuai bidang keahlian, melakukan kajian, penelitian, atau inovasi yang meningkatkan kualitas layanan unit kerja, serta memberikan masukan teknis/analisis kepada pimpinan untuk pengambilan kebijakan.

D Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-Isu Strategis :

- 1) Penguatan Tata Kelola yang Baik (*Good Governance*):
 - a. Mengembangkan sistem tata kelola berbasis digital untuk mendukung efisiensi operasional dan transparansi;
 - b. Meningkatkan kapasitas dan mempercepat transformasi sumber daya manusia (SDM) dalam tugas tridharma dan pelayanan;
 - c. Menerapkan mekanisme monitoring dan evaluasi yang komprehensif untuk memastikan akuntabilitas kinerja BLU;
- 2) Diversifikasi Sumber Pendapatan:
 - a. Mengembangkan unit-unit bisnis inovatif di tingkat Fakultas dan Universitas berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan potensi lokal
 - Meningkatkan kapasitas dan mempercepat transformasi sumber daya manusia (SDM) dalam tugas tridharma dan pelayanan;

- 
- b. Membentuk kemitraan strategis dengan industri, pemerintah, dan komunitas internasional untuk menciptakan peluang bisnis yang berkelanjutan;
 - c. Mengembangkan sosial- budaya lokal (kultur, kesenian, olahraga) sebagai pelestarian dan sumber pendapatan;
- 3) Peningkatan Kapasitas Riset dan Hilirisasi:
- a. Memiliki Pusat Unggulan terkemuka seperti restorasi lingkungan, keragaman hayati, dan ekonomi sirkular;
 - b. Mendorong kolaborasi riset dengan dunia usaha dan industri untuk menghasilkan inovasi yang dapat di hilirisasi;
 - c. Mengembangkan inkubator bisnis untuk mendukung komersialisasi hasil riset mahasiswa dan dosen;
- 4) Peningkatan Pelayanan Publik Berbasis Inovasi:
- a. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan kualitas alumni dengan mengoptimalkan pendapatan BLU untuk mendukung sarana dan prasarana kampus;
 - b. Memperluas akses layanan pendidikan tinggi berkualitas kepada masyarakat, termasuk memberikan pelatihan keterampilan berbasis kebutuhan pasar;
 - c. Meningkatkan komunikasi Sains dan Teknologi melalui publikasi ilmiah dan ilmiah populer;
- 5) Mendukung Transformasi Sosio-Ekologi dan Ekonomi Indonesia dan Global:
- a. Mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan dalam setiap proses pendidikan dan pembelajaran, dan lini bisnis Universitas Tadulako;

- b. Meningkatkan kontribusi pada tantangan nasional dan global seperti pembangunan berkelanjutan, perubahan iklim, kemiskinan, ketahanan pangan, dan kurang gizi;
- c. Melibatkan Pemerintah Daerah dan *stakeholders* lainnya (Alumni, Dunia Usaha dan Industri, Masyarakat) dalam kegiatan bisnis layanan pendidikan dan non-pendidikan untuk menciptakan dampak sosial positif berkelanjutan dalam pembangunan ekonomi

2. Peran Strategis Organisasi

Universitas Tadulako meraih Akreditasi Unggul sejak 27 Februari 2024 berdasarkan SK Direktur Dewan Eksekutif BAN PT No. 136/SK/BAN-PT/Ak/PT/II/2024. Capaian ini menegaskan kualitas Universitas Tadulako dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta memperkuat reputasinya di tingkat nasional. Capaian pada tahun 2024 merupakan tahapan strategis (*milestone*) untuk mewujudkan visi Universitas Tadulako pada tahun 2029. Peran Strategis Organisasi melalui Renstra Universitas Tadulako 2025-2029 memberi arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan berfokus pada layanan; SDM yang kuat; keuangan; sarana dan prasarana; dan Inovasi. Fokus ini akan menjadi landasan utama Universitas Tadulako untuk mewujudkan visi dengan tiga sasaran utama dengan akronim Universitas Tadulako Unggul-Tangguh-Adaptif, yaitu:

1. Unggul

- a. Implementasi metode pembelajaran inovatif seperti case method dan team-based project;
- b. Penguatan kapasitas dosen melalui program pendidikan lanjut (S3) dan pelatihan bersertifikasi, konferensi dan pemagangan;
- c. Peningkatan parameter kualitas pembelajaran dan prestasi mahasiswa;
- d. Peningkatan kemandirian dan otonomi dalam tata kelola.

2. Tangguh

- a. Peningkatan penelitian berbasis lingkungan hidup dengan fokus pada biodiversitas Sulawesi Tengah;
- b. Pengembangan pusat unggulan penelitian yang menghasilkan solusi dan inovasi nyata bagi masyarakat lokal;
- c. Penguatan jaringan kerjasama nasional dan internasional untuk mendukung kolaborasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- d. Kepemimpinan yang transformasional untuk menginspirasi perubahan tata kelola dan capaian kinerja.

3. Adaptif

- a. Transformasi tata kelola berbasis teknologi informasi melalui integrasi sistem akademik dan manajemen universitas;
- b. Transformasi SDM untuk mendukung efisiensi operasional dan inovasi;
- c. Transparansi keuangan dengan penerapan sistem pengelolaan berbasis otomasi dengan akuntabilitas dan keterbukaan.

BAB II Perencanaan Kinerja

A Visi dan Misi

Perencanaan kinerja Universitas Tadulako tahun 2025 adalah instrumen strategis untuk mentransformasi kampus menjadi institusi yang lebih kompetitif. Dengan perencanaan yang berbasis pada data dan orientasi hasil (*outcome*), Universitas Tadulako berkomitmen untuk mempertahankan nilai akreditasi unggul, kualitas lulusan, dan dampak nyata bagi masyarakat melalui sinergi di seluruh lini unit kerja. Melalui visi dan misi Universitas Tadulako mewujudkan harapan setinggi tingginya **“Menjadi perguruan tinggi berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan Lingkungan hidup”**.

Makna berstandar internasional dari visi tersebut adalah Universitas Tadulako pada tahun 2045 telah menjadi perguruan tinggi yang minimal 50% program studinya telah terakreditasi Internasional dan seluruh unit kerjanya telah tersertifikasi ISO 9001:2015 untuk penerapan manajemen mutu. Universitas Tadulako juga berkomitmen untuk menjadikan beberapa laboratorium tersertifikasi ISO 17025:2017. Ini dimaksudkan agar pengembangan penelitian dan pembelajaran dapat ditingkatkan kualitasnya menjadi perguruan tinggi yang berada pada peringkat 1000 dunia di tahun 2045.

Misi Universitas Tadulako yakni :

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, modern, dan relevan menuju pencapaian standar Internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup
- b. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu untuk pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemanfaatan hasil pendidikan dan hasil penelitian yang dibutuhkan dalam pembangunan Masyarakat
- d. Menyelenggarakan reformasi birokrasi dan kerjasama regional, nasional, dan Internasional.

B Rencana Kinerja Jangka Menengah

Pembangunan yang berdaya guna dan berhasil guna akan dapat diwujudkan apabila didahului oleh adanya perencanaan yang terpadu, baik perencanaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Dengan diberlakukannya PERMEN PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka penyusunan Penetapan dan Perjanjian Kinerja merupakan langkah awal untuk dijabarkan secara rinci sampai kepada perencanaan dan Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah. Oleh karenanya Institusi Universitas Tadulako menyadari bahwa Penetapan Kinerja mutlak diperlukan untuk memberi arah dan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan guna mewujudkan Visi dan Misi Universitas Tadulako sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategi Universitas Tadulako Tahun 2025-2029.

Rencana strategis (Renstra) adalah dokumen dasar yang menjadi acuan dalam penyusunan laporan kinerja, rencana kerja, anggaran unit kerja, dan perjanjian kinerja. Renstra mencakup target kinerja yang harus dicapai oleh unit kerja dalam periode lima tahun. Laporan kinerja berfungsi untuk menggambarkan tingkat pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam renstra. Elemen utama dalam renstra meliputi visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, indikator kinerja, dan target kinerja. Setiap sasaran strategis harus diikuti dengan penetapan indikator kinerja sebagai alat ukur keberhasilan serta target yang akan dicapai dalam tiap periodenya. Adapun Rencana Strategis Jangka Menengah Periode 2025-2029 ditunjukkan pada tabel 2.1.

Tabel 2.1. Rencana Strategis Jangka Menengah Periode 2025-2029

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
Meningkatnya relevansi, kuantitas dan kualitas pendidikan dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup sebagai inisiasi perguruan tinggi berstandar internasional	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan	Jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidang keilmuannya	1731	2077	2493	2991	3589	4307
		Jumlah lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan	2171	2605	3126	3751	4502	5402
		Rata-rata lama waktu tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan pertama (bulan)	2,6	2,55	2,5	2,45	2,4	2,35
		Jumlah kegiatan peningkatan penyerapan lulusan di dunia kerja melalui rekrutmen langsung	8	8	9	9	10	10
	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan melanjutkan studi	Jumlah tempat uji kompetensi yang dikembangkan	8	10	10	12	12	14
		Jumlah mahasiswa yang memperoleh pekerjaan setelah mengikuti pembimbingan karir	n.a	200	200	250	260	300
		Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dalam waktu 12 bulan	266	313	375	450	540	648
		Jumlah kegiatan kuliah tamu	n.a	50	60	65	70	75

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
	Persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan kewirausahaan	1233	1300	1350	1400	1450	1500
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti benchmarking/magang ke DUDi	698	752	827	940	1128	1128
		Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan inkubasi (wirausaha)	30	38	56	75	94	113
		Jumlah mahasiswa dan lulusan yang berwirausaha terdata pada prodi	186	325	338	350	363	375
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3 yang melaksanakan kegiatan di luar Program Studi	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM outbond	1962	3000	3500	4000	4500	5000
		Jumlah kerjasama PT mitra dalam pelaksanaan MBKM	28	63	63	70	70	77
		Jumlah mahasiswa outbond ke PT lain QS500	5	5	5	10	10	15
		Jumlah mahasiswa yang ikut kuliah di PT QS500	10	12	15	18	20	22

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM inbound	66	126	189	252	315	378
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3 yang meraih prestasi	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi di tingkat regional, nasional dan internasional	299	338	357	376	564	752
		Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat regional, nasional dan internasional yang menerima reward	75	80	90	100	110	125
		Jumlah karya ilmiah mahasiswa berprestasi yang mendapatkan pendanaan	86	91	91	97	97	97
		Jumlah mahasiswa mengikuti kompetisi wirausaha mahasiswa	151	155	160	165	170	175
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti konferensi ilmiah/seni di tingkat nasional/internasional	75	80	85	90	95	100
	Persentase mahasiswa D3, D4, S1, S2, S3 dan Profesi yang	Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu	5824	6000	6200	6400	6600	6800
		Jumlah mahasiswa terlibat dalam penelitian dosen	1032	1080	1116	1152	1188	1224

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
	selesai tepat waktu	Jumlah pelatihan bahasa inggris untuk mahasiswa	6	12	15	20	25	30
	Persentase mahasiswa yang bersertifikat kompetensi dan profesi	Jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi	1221	1260	1302	1344	1386	1428
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	Jumlah layanan yang disediakan oleh pusat bahasa (TOEFL, bimbingan IISMA, penerjemah)	8	8	9	9	10	10
		Jumlah mahasiswa yang mengakses sistem informasi	37597	41597	45597	49597	53597	57597
		Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa	6767	7487	8207	8927	9647	10367
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan	Jumlah prodi yang telah merevisi dan meyelaraskan kurikulumnya dengan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan pembelajaran kelompok berbasis project (team based project)	89	91	93	95	97	99

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
	kasus (case methode) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (learn base project) sebagai bobot evaluasi	Jumlah MK S1/Sarjana Terapan/ D3 yang menggunakan pemecahan kasus serta pembelajaran berbasis proyek sebagai bobot evaluasi	1006	1092	1116	1140	1164	1188
		Jumlah RPS mata kuliah yang menerapkan pembelajaran kelas kolaboratif dan partisipatif melalui case methode dan team based project sebagai bagian dari evaluasi	1166	1274	1302	1330	1358	1386
		Jumlah bahan ajar berbasis kasus dan pembelajaran kelompok berbasis project (team based project)	n.a	637	651	665	679	693
		Jumlah dosen yang puas dengan sistem informasi akademik yang mengakomodir pembelajaran kelompok berbasis project (team based project)	n.a	681	749	817	885	953
		Jumlah pelaksanaan survey kepuasan dosen	2	2	2	2	2	2

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
		terhadap sistem e-learning						
		Jumlah pelaksanaan survey kepuasan mahasiswa terhadap sistem e-learning	2	2	2	2	2	2
		Jumlah fakultas/prodi dengan mata kuliah yang memanfaatkan e-learning	11	11	11	11	11	11
	Persentase alumni yang mengisi tracer study	Jumlah lulusan yang mengisi tracer studi	3826	6739	7387	8035	8683	9331
	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain	Jumlah dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain	25	30	35	40	45	50
		Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan sabbatical leave atau post doctoral (kegiatan lain) pada perguruan tinggi lain	0	2	3	4	5	5
	Persentase dosen yang bekerja sebagai praktisi di	Jumlah dosen sebagai praktisi di dunia kerja dan industri	256	272	340	408	476	544

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
	dunia kerja dan industri							
	Persentase dosen yang membina mahasiswa berprestasi	Jumlah dosen yang mengikuti ToT pembina mahasiswa berprestasi	2	15	20	25	30	35
		Jumlah dosen yang membina mahasiswa berprestasi	299	340	367	381	395	408
	Persentase dosen yang membimbing mahasiswa MBKM	Jumlah dosen yang membimbing mahasiswa MBKM	n.a	189	189	264	264	264
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi /profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	114	122	129	136	143	150

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
	industri, atau dunia kerja							
	Persentase dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Jumlah dosen yang direkrut dari kalangan profesional	2	14	14	21	21	28
		Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	126	138	150	162	174	186
	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	Jumlah Guru Besar yang membina calon guru besar	0	41	41	82	82	82
		Jumlah Lektor Kepala yang melakukan publikasi jurnal ilmiah internasional bereputasi	n.a	164	164	164	192	192
		Jumlah Lektor Kepala penerima insentif publikasi internasional bereputasi dengan biaya universitas	13	16	19	22	26	29

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
	Persentase dosen dengan kabatan Lektor Kepala	Jumlah Lektor penerima insentif riset	3	5	10	15	20	25
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	Jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3	560	588	617	648	681	715
		Jumlah dosen penerima beasiswa untuk melanjutkan studi S3	17	21	22	24	26	29
		Jumlah dosen peserta studi lanjut yang mengikuti bimbingan TOEFL	70	72	74	76	78	80
	Persentase Program Studi S1, D4, dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum OBE	3	15	25	35	45	55
		Jumlah workshop penyusunan dokumen akreditasi internasional prodi	2	5	10	15	20	25
		Jumlah prodi yang melakukan evaluasi CPL berbasis OBE dengan aplikasi yang handal	2	5	10	15	20	25

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
		Jumlah review dokumen akreditasi internasional prodi	1	5	10	15	20	25
		Jumlah prodi yang mendaftarkan pada Lembaga Akreditasi Internasional	0	5	10	15	20	25
		Jumlah workshop persiapan visitasi AL Lembaga Akreditasi Internasional unit kerja	0	5	10	15	20	25
		Jumlah visitasi AL lembaga Akreditasi Internasional unit kerja	0	1	2	3	4	5
		Jumlah surveylance Lembaga Akreditasi Internasional	0	0	1	2	3	4
		Jumlah sosialisasi standar akreditasi interenasional prodi	12	12	12	12	12	12
		Jumlah kelas internasional yang dibuka baru dan dikembangkan	0	0	2	4	6	8
		Jumlah paket sarana laboratorium standar internasional	1	2	3	4	5	6
		Jumlah paket prasarana (website bilingual) untuk	1	5	10	15	20	25

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
		pemenuhan standar internasional						
		Jumlah staf, dosen dan tendik yang mengikuti pelatihan bahasa asing	79	200	175	150	125	100
		Jumlah dosen/tendik peserta short course dan study visit ke luar negeri	3	5	7	9	11	13
	Persentase peralatan pendidikan di laboratorium yang memenuhi standar	Jumlah laboratorium yang menerima insentif proposal hibah	1	2	3	4	5	5
		Jumlah peralatan pendidikan di laboratorium yang telah dikalibrasi	5	10	15	20	25	25
		Jumlah dosen yang mendapatkan bantuan pendidikan S3	0	3	5	7	9	11
	Persentase layanan akademik/ indeks kepuasan layanan unit kerja	Indeks kepuasan layanan UPA	0	3,0	3,15	3,2	3,25	3,3
		Jumlah sarana dan prasarana CBT	7	8	9	10	11	12
		Jumlah penerjemah yang tersertifikasi	0	2	4	6	8	10
		Jumlah manajemen perpustakaan berbasis digital	12	12	12	12	12	12
		Jumlah pustakawan di unit kerja	12	12	12	12	12	12

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
		Jumlah koleksi perpustakaan	108555	108755	108955	109155	109355	109555
		Jumlah mahasiswa dan staf yang mengunjungi perpustakaan	151138	152138	153138	154138	155138	156138
		Jumlah bimtek dan promosi layanan perpustakaan ke stakeholder	0	2	2	2	2	2
		Jumlah sosialisasi database layanan dan repository perpustakaan	0	3	3	3	3	3
		Jumlah prodi PSDKU	6	7	8	9	10	11
		Jumlah kelas internasional	0	0	1	1	2	2
		Jumlah mahasiswa dari luar negeri yang direkrut	13	15	17	19	21	23
		Jumlah smart class yang disediakan untuk layanan pembelajaran	0	2	4	8	10	10
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti double degree/splitprogram/join degree/twin degree	0	0	0	2	4	6
		Jumlah prodi yang melakukan double degree/split program/join degree	0	0	0	1	2	3

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
	Persentase peningkatan jumlah dan kualitas mahasiswa baru/jumlah mahasiswa baru yang diterima	Jumlah prodi yang melakukan sosialisasi calon mahasiswa baru	87	89	89	91	91	93
		Jumlah mahasiswa baru	7873	9000	9000	9200	9200	9400
		Jumlah mahasiswa baru yang diterima dari jalur prestasi non akademik	0	25	25	30	35	40
		Jumlah mahasiswa baru yang diterima dari jalur akademik	2371	2250	2250	2300	2300	2350
		Jumlah mahasiswa baru yang diterima dari pengurus lembaga di SMA	0	15	15	20	20	25
		Jumlah mahasiswa baru bagi penyandang disabilitas yang diterima	0	5	8	10	12	14
Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian melalui peningkatan mutu penelitian, publikasi, dan	Persentase keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau	Jumlah dosen yang melakukan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi atau lembaga penelitian LN	2	3	4	5	6	6
		Jumlah dosen yang melakukan joined publication atau joined research dengan	n.a	3	4	5	6	6

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
inovasi berwawasan lingkungan hidup	diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	lecturer/Professor dari PR QS500						
		Jumlah dosen yang mengikuti join international conference di dalam dan luar negeri	145	150	163	177	191	206
		Jumlah intertional conference yang diselenggarakan oleh Untad	4	6	8	10	12	14
		Jumlah artikel hasil conference yang mendapatkan publikasi	145	218	435	435	870	870
		Jumlah proposal penelitian yang diusulkan oleh/ke DRPM	163	177	205	232	259	273
		Jumlah proposal yang diusulkan (internal)	903	928	942	956	983	1024
		Jumlah proposal hibah kompetitif yang diterima	698	733	744	755	776	809
		Jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi sinta	200	215	230	245	250	265

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
		Jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi	120	140	160	180	200	220
		Jurnal publikasi buku, book chapter	68	71	74	76	79	82
		Jumlah unit yang melakukan workshop penelitian yang terintegrasi dengan mata kuliah	11	11	11	11	11	11
		Jumlah kegiatan teknologi tepat guna (TTG), rekayasa sosial yang diterapkan oleh stakeholders	156	166	178	190	204	218
		Jumlah paten yang disetujui	18	20	22	24	26	28
		Jumlah paten/HaKI yang didaftarkan	350	370	390	410	430	450
	Persentase penelitian yang berbasis lingkungan hidup	Jumlah penelitian berwawasan lingkungan hidup	n.a	20	30	40	50	60
		Jumlah kelompok dosen yang mendapatkan hibah internal berwawasan lingkungan hidup	4	6	8	10	12	14
	Persentase jurnal	Jumlah peserta pelatihan jurnal dalam	35	40	45	50	55	60

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
	ilmiah terakreditasi i atau terindeks	meningkatkan akreditasi SINTA						
		Jumlah jurnal yang terakreditasi SINTA	26	32	36	41	46	50
		Jumlah peserta pelatihan jurnal terindeks internasional	35	64	73	82	91	100
		Jumlah jurnal terindeks internasional	0	1	1	2	2	3
		Jumlah peserta pelatihan pengelolaan jurnal internasional bereputasi	0	6	6	12	12	15
		Jumlah perangkat elektronik pengelolaan jurnal yang direvitalisasi)OJS)	0	6	6	12	12	15
	Persentase paten dan HaKI (Non Paten)/jumlah hak kekayaan intelektual yang terdaftar	Jumlah kegiatan pendampingan dan pelatihan penulisan HaKI dan paten untuk dosen	3	5	7	9	11	13
		Jumlah dokumen yang didaftarkan HaKI untuk mendapatkan pengakuan	60	67	70	74	77	81
		Jumlah model/prototype/Desain/Karya seni/rekayasa Sisoal	2	2	3	3	4	4

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
		Jumlah sertifikasi halal yang diterbitkan	32	35	40	45	50	55
	Persentase/ jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	Jumlah pusat unggulan yang berbasis kondisi geografis garis wallacea, sesar palukoro, dan garis katulistiwa	0	1	0	1	0	1
		Jumlah kegiatan penguatan produk unggulan PUI	0	4	4	8	8	8
		Jumlah teaching industri untuk mendukung pengembangan klaster inovasi yang berbasis pada produk unggulan daerah dengan mengintegrasikan kapasitas dan sumber daya di perguruan tinggi	0	2	4	6	6	6
		Jumlah inkubasi teknologi yang dimanfaatkan untuk melahirkan start-up unggulan	0	1	1	2	2	2
Meningkatnya Pengabdian kepada Masyarakat yang bermutu	Persentase keluaran pengabdian kepada masyarakat	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional	n.a	5	10	15	20	25

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
dan berdaya guna berdasarkan hasil pendidikan dan penelitian	yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen						
	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan mata kuliah		222	246	259	273	287	300
	Persentase jurnal pengabdian yang terakreditasi	Jumlah jurnal pengabdian yang terakreditasi	0	1	2	3	4	5
	Persentase pengabdian kepada masyarakat yang berbasis lingkungan hidup	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang berbasis lingkungan hidup	42	55	68	82	96	110
Terwujudnya reformasi birokrasi melalui tata	Rata-rata perbaikan sistem	Jumlah bimbingan teknis SAKIP (orang)	3	4	5	6	7	8
		Predikat SAKIP Institusi	A	AA	AA	AA	AA	AA

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
kelola yang efektif	akuntabilitas kinerja	Jumlah laporan SAKIP dengan predikat minimal AA	4	4	4	4	4	4
		Jumlah penerapan SAKIP dalam sistem informasi rencana kerja dan anggaran	4	4	4	4	4	4
		Jumlah kegiatan pelaksanaan audit SPI	12	12	15	15	17	17
		Jumlah workshop/diklat/bimtek penguatan penganggaran berbasis kinerja	2	2	2	3	3	3
		Jumlah kegiatan pendukung sistem layanan kemahasiswaan, perencanaan, keuangan dan kepegawaian antar unit internal	38	38	34	30	28	25
		Jumlah kegiatan penguatan sistem layanan kemahasiswaan, keuangan, perencanaan dan kepegawaian dengan pihak eksternal	45	45	50	55	55	60

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
		Jumlah kegiatan penguatan sistem perencanaan, keuangan, kemahasiswaan, kepegawaian, monitoring dan evaluasi berbasis digital						
		Jumlah sosialisasi indikator kinerja dan regulasi pelaksanaan anggaran	6	12	12	12	12	12
		Predikat institusi mendapatkan rekomendasi opini WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
		Jumlah pelaporan keuangan yang disusun berbasis digital	5	5	5	5	5	5
		Jumlah SOP pengelolaan keuangan yang disempurnakan	1	12	14	16	18	20
		Jumlah SDM yang mengikuti pengembangan kapasitas pengelolaan keuangan	19	20	22	22	24	24
		Jumlah kegiatan evaluasi temuan secara berkala	15	15	15	15	20	20

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
		Jumlah kegiatan koordinasi dengan pihak terkait terhadap tindak lanjut temuan BPK baik secara internal dan eksternal	6	6	6	6	6	6
	Rasio pendapatan PNB	Persentase rasio pendapatan terhadap biaya operasional	85	90	100	100	100	100
		Jumlah kegiatan promosi produk layanan	2	3	4	5	6	7
		Jumlah rintisan unit inkubator bisnis	1	3	3	4	4	5
		Jumlah pusat pengelolaan sampah/limbah bernilai ekonomis	0	0	1	1	1	2
		Jumlah kegiatan monitoring implementasi kerjasama peningkatan pendapatan PNB Untad	1	2	2	2	2	2
		Jumlah sumber pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset	4	6	8	10	12	14
		Jumlah SDM pengelolaan aset yang mengikuti	2	4	5	6	7	8

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
		pengembangan SDM (Bimtek, kursus, dll)						
		Jumlah jenis aset bisnis dan layanan umum yang direhabilitasi	5	5	5	5	5	5
	Persentase modernisasi pengelolaan keuangan BLU	Persentase realisasi modernisasi pengelolaan keuangan BLU	119	119	120	120	120	120
	Persentase program studi berakreditasi A atau Unggul	Jumlah program studi berakreditasi A atau Unggul	25	30	35	45	55	60
		Jumlah prodi dan unit kerja yang diaudit melalui siklus audit mutu internal (AMI)	20	45	55	65	75	85
		Jumlah auditor internal AMI yang tersertifikasi	189	200	220	240	260	275
		Jumlah kegiatan pendampingan asesor BAN PT/LAM	3	14	20	10	8	6
		Jumlah kegiatan pendampingan asesor di unit kerja	12	12	12	12	12	12
		Jumlah unit kerja/prodi yang	25	30	35	40	45	50

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
		memiliki dokumen SPMI						
		Jumlah unit kerja yang menyerahkan rapat tinjauan manajemen	13	14	15	16	17	19
	Perbaikan Rangkang Internasiol Perguruan Tinggi (Webometri c)	Jumlah jurnal ilmiah yang terpublikasi online	8	15	20	25	30	40
		Jumlah dokumen PDF tentang Untad yang terupload di internet	661,000	661,250	661,500	661,750	662,000	662,250
		Jumlah website luar yang melakukan link dengan website untad	0	5	10	15	20	25
		Jumlah layanan online dibawah domain untad.ac.id	19	25	50	80	100	120
	Persentase unit kerja bersertifikat ISO	Jumlah unit kerja yang bersertifikat ISO 9001	15	15	16	17	18	19
		Jumlah unit kerja yang berrsertifikat ISO 21001	0	1	1	2	2	3
		Workshop penguatan sistem manajemen bersertifikat ISO/KAN	15	15	16	17	18	19
		Jumlah pengajuan sertifikasi, survailance dan resertifikasi ISO 9001	15	15	15	16	17	18
		Jumlah pengajuan sertifikasi, survailanve	0	1	2	3	4	5

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
		dan resertifikasi ISO 21001						
		Jumlah kegiatan penyiapan dokumen ISO Laboratorium	1	1	2	2	3	3
		Jumlah analisis laboratorium yang tersertifikasi	0	10	8	6	4	2
		Jumlah pengajuan pengajuan sertifikasi, sirveillance, dan resertifikasi ISO 17025	0	0	1	1	2	2
		Jumlah PLP yang sudah tersertifikasi	10	12	14	16	18	20
		Jumlah PLP yang telah mengikuti pelatihan	28	30	32	34	35	38
		Jumlah kepala laboratorium yang telah mengikuti pelatihan manajemen lab	1	4	6	8	10	12
	Persentase tenaga kependidikan yang tersertifikasi	Jumlah teknisi dan operator sudah tersertifikasi	10	12	14	16	18	18
		Jumlah pustakawan tersertifikasi	9	11	13	15	17	19
	Persentase unit kerja yang mendapatk	Jumlah workshop penyusunan dokumen WBK dan WBBM pada unit kerja	12	12	14	14	16	16

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
	an sertifikasi WBK dan WBBM	Jumlah evaluasi penerapan WBK dan WBBM unit kerja	4	4	4	4	4	4
		persentase unit kerja membangun ZI menuju WBK dan WBBM	50	55	60	65	70	75
	Persentase peningkatan sarana non akademik	Jumlah sarana dan prasarana yang ramah bagi disabilitas	17	20	20	21	21	22
		Jumlah infrastruktur landscape, prasarana seni, olahraga dan publik space lainnya	43	45	47	50	55	60
	Persentase peningkatan kualitas layanan ICT	Jumlah hotspot di Untad	459	1000	1200	1500	1800	2000
		Jumlah router di Untad	3	8	16	16	20	20
		Jumlah switch di Untad	141	260	380	500	620	650
		Besaran bandwidth Untad	4 GB	4,5	5	5,5	5,5	6
		Jumlah minimal bandwidth bagi setiap pengguna	2 Mbps	2,25	2,5	2,75	2,75	3,0
		Jumlah gangguan layanan online (jam/bulan)	160	100	80	60	50	40
		Jumlah firewall di ruang server ICT	n/a	1	1	2	2	3

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
		Jumlah server yang berusia <5 Tahun	3	5	10	15	20	25
		Jumlah aplikasi yang terintegrasi	2	5	10	15	20	25
		Jumlah data center	n.a	1	1	1	1	1
		Jumlah alat pengolah data	20	25	50	75	100	125
		Penyediaan Teknologi Single Sign On di Untad	0	1	1	1	1	1
		Jumlah infrastruktur TIK yang di maintenance	459	1000	1200	1500	1800	2000
		Jumlah aplikasi TIK yang di maintenance	15	16	18	20	22	25
		Jumlah website yang di maintenance	14	20	25	30	35	40
		Jumlah server yang di maintenance	25	32	35	40	45	50
		Jumlah pengolah data yang dikalibrasi	13	25	50	75	100	125
		Jumlah back up bandwith yang tersedia	0 GB	1 GB	1,5 GB	2 GB	2,5 GB	3 GB
		Jumlah SDM ICT yang mengikuti	0	10	25	35	45	60

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
		Jumlah SDM ICT yang direkrut dengan perjanjian kerja tetap	2	25	50	75	100	125
		Jumlah sosialisasi TIK di Untad	2	5	8	10	11	12
Meningkatnya kerjasama tingkat Regional, Nasional, dan Internasional	Persentase kerjasama bidang penelitian lokal dan regional	Jumlah kegiatan kerjasama riset dengan perguruan tinggi lain, lembaga penelitian, pemda pada level regional	43	45	50	55	60	65
	Persentase kerjasama nasional di bidang penelitian	Jumlah kegiatan kerjasama riset dengan perguruan tinggi atau lembaga penelitian pemda dan nasional	43	45	50	55	60	65
	Persentase kerjasama Internasional di bidang penelitian	Jumlah kegiatan kerjasama riset dengan perguruan tinggi lain atau lembaga penelitian internasional	5	6	6	7	7	8
	Persentase kerja sama lokal dan regional di bidang pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kegiatan kerjasama pengabdian masyarakat dengan perguruan tinggi dan lembaga pemerintah dan swasta secara regional	234	259	284	314	344	374

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
	Persentase kerjasama nasional di bidang pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kerjasama nasional di bidang pengabdian kepada masyarakat	3	5	10	15	20	25
	Persentase kerjasama internasional di bidang pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kerjasama internasional di bidang pengabdian kepada masyarakat	2	3	3	4	4	5
	Persentase kerjasama nasional, regional dan internasional dalam pengembangan institusi	Jumlah kerjasama nasional, regional dan internasional dalam pengembangan institusi	37	39	41	43	45	47
	Persentase kegiatan kerjasama pertukaran staf akademik	Jumlah kegiatan kerjasama pertukaran staf akademik (dalam negeri)	0	1	2	3	4	5
		Jumlah monitoring kerjasama pertukaran	0	5	7	9	11	13

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
	dan mahasiswa	mahasiswa (dalam negeri)						
		Jumlah kegiatan pengembangan kerjasama akademik dan industrial	37	40	43	46	49	52
		Jumlah kegiatan kerjasama di bidang pemanfaatan sumber daya manusia	13	16	19	22	25	28
		Jumlah monitoring dan evaluasi terhadap MoU yang terimplementasi	0	2	2	2	2	2
	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	Jumlah prodi yang mengembangkan kurikulum bersama (merencanakan hasil pembelajaran), konten, dan metode pembelajaran	5	22	32	42	52	62
		Jumlah kerjasama akademik perusahaan multi nasional, nasional berstandar tinggi, teknologi global, perusahaan rintisan, PT QS500	1	1	1	2	2	3

C Tujuan Strategis

Tujuan strategis Universitas Tadulako sesuai dengan sasaran capaian kinerja yaitu :

- a. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi
- b. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi
- c. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran
- d. Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri

D. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

PERMENPAN RB Nomor 53 Tahun 2014, Perjanjian Kinerja adalah lembar dokumen yang berisikan penugasan dari pemberi amanah kepada penerima amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja berisikan dokumen pernyataan kesepakatan mengenai target kinerja yang harus dicapai dalam satu tahun anggaran, Kinerja yang disepakati tidak hanya kinerja yang dihasilkan dari atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi juga yang berorientasi hasil (*outcome*) yang terwujud dari kegiatan-kegiatan tahun sebelumnya. Universitas Tadulako selama Tahun Anggaran 2025 melakukan dua kali penandatanganan perjanjian kinerja (PK) awal dan akhir, PK awal adalah kontrak kinerja berdasarkan alokasi pagu anggaran Indikatif sedangkan PK akhir adalah alokasi pagu anggaran revisi/perubahan pagu Tahun anggaran.

1. Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Rektor Universitas Tadulako
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amar
Jabatan : Rektor Universitas Tadulako
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Palu, 25 April 2025


Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Khairul Munadi
Nip.197108271999031005


Rektor Universitas Tadulako

Amar
Nip.196807141994031006

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60 %
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30 %
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20 %
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,5
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,6

[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40%
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5%
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A

[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50%

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp 203.813.075.000,-
2.	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 115.902.000.000,-
3.	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 328.498.960.000,-
Total Anggaran			Rp 648.214.035.000,-


 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

 Khairul Munadi
 Nip.197108271999031005

Palu, 25 April 2025
 Rektor Universitas Tadulako


 Amar
 Nip.196807141994031006

2. Perjanjian Kinerja Akhir/Revisi



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025
Rektor Universitas Tadulako
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Amar., ST, MT.IPU., Asean Eng
Jabatan : Rektor Universitas Tadulako
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Palu, 5 Januari 2026

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Tadulako
Prof. Dr. Ir. Amar., ST, MT.IPU.,
Asean Eng

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.5
[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.6
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	80
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	Rp112.684.000.000
2	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	Rp370.986.895.000
3	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp234.373.355.000
Total Anggaran			Rp718.044.250.000


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
 Khairul Munadi

Palu, 5 Januari 2026


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Tadulako
 Prof. Dr. Ir. Amar., ST, MT, IPU.,
 Asean Eng



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BS/E



E. Program Prioritas

Universitas Tadulako sampai tahun 2029 menargetkan minimal 50% program studi terakreditasi internasional melalui pencapaian 5 program prioritas :

- a. Semua unit kerja tersertifikasi ISO 9001:2015, dengan tujuh laboratorium unggulan memenuhi standar ISO 17025:2017
- b. 3,60 % lulusan terserap di dunia kerja dalam waktu 6 bulan setelah kelulusan
- c. Peningkatan jumlah publikasi internasional bereputasi sebesar 100% dibandingkan periode 2020-2024
- d. Peningkatan pendapatan non-anggaran pendidikan sebesar 15% melalui unit usaha, pengelolaan aset dan kemitraan strategis
- e. Transformasi sumberdaya manusia dan institusi berkelanjutan, lebih mandiri dan otonom (PTN-BH).

Sedangkan Program/kegiatan Prioritas sesuai dengan target milestone periode ke 2 Universitas Tadulako untuk mencapai Visi 2045 yaitu:

- a. Membangun organisasi dan kelembagaan yang efektif dan efisien;
- b. Peningkatan rekognisi SDM dan peran alumni;
- c. Modernisasi infrastruktur Pembelajaran dan Riset, dan pusat aktualisasi mahasiswa;
- d. Inovasi dan hilirisasi hasil-hasil riset untuk peningkatan pendapatan non layanan pendidikan;
- e. Penguatan research-based university dibidang lingkungan hidup;

- f. Peningkatan mobilitas inbound dan outbound mahasiswa, staf, dan praktisi;
- g. Peningkatan rekognisi dari kerjasama nasional dan internasional;
- h. Mencapai tingkat kemandirian operasional dan otonomi yang lebih tinggi (PTN-BH).

Program sasaran lainnya yang akan diwujudkan ditahun 2026 :

- a. Inovasi penunjang layanan fakultas dan UPA;
- b. Optimalisasi aset;
- c. Hilirisasi riset;
- d. Pengembangan informasi teknologi;
- e. Kerjasama internasional akademik dan non akademik (asrama mahasiswa);
- f. *Mikco credensial* kerjasama sumber daya manusia.

Sasaran lainnya yang akan diwujudkan ditahun 2026 terkait program efisiensi :

- a. Optimalisasi sistem informasi terintegrasi;
- b. Aturan perencanaan anggaran sesuai prioritas Universitas Tadulako dan negara;
- c. Monev belanja yang bersifat prioritas dan kegiatan penunjang lainnya;
- d. Penggunaan *automatic motion sensor lamp* (Program hemat listrik).

BAB III Akuntabilitas Kinerja

A Capaian Kinerja

Universitas Tadulako sebagai perguruan Tinggi, sebagai institusi pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam era transparansi saat ini, masyarakat dan pemerintah menuntut akuntabilitas yang lebih tinggi. Sebagai perguruan tinggi Universitas Tadulako berkewajiban melaporkan perkembangan kinerja yang telah dilaksanakan setiap periode tahun anggaran berjalan atau disebut laporan kinerja tahunan.

Laporan Kinerja bukan sekadar dokumen administratif, melainkan instrumen untuk membuktikan bahwa setiap rupiah anggaran dan setiap aktivitas akademik yang dilakukan telah memberikan dampak nyata bagi pembangunan nasional.

Capaian Kinerja Universitas Tadulako untuk Kemendikristek dievaluasi dengan membandingkan antara perolehan capaian Sistem Seleksi (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja (PK) Rektor UI dengan Kemendikristek. Untuk pengumpulan data capaian di lingkungan internal, menggunakan metode Balanced Scorecard (BSC). BSC adalah suatu sistem manajemen strategis yang berfokus pada pengukuran kinerja, penetapan aktivitas-aktivitas yang mendukung strategi, serta pemantauan pencapaian kinerja strategi tersebut dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Capaian kinerja tersebut kemudian diinput ke dalam SPEKTA setiap triwulan sebagai laporan capaian kinerja Universitas Tadulako.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek) Tahun Anggaran 2025, terdapat 4 (empat) sasaran strategis universitas yang wajib diselesaikan setiap tahunnya. Dari keempat sasaran strategis tersebut, terdapat 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diukur capaiannya dengan rincian sebagai berikut:

- **Tiga sasaran strategis** berkaitan dengan aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi
- **Satu sasaran strategis** berkaitan dengan penilaian tata kelola perguruan tinggi yang mencakup 3 (tiga) aktivitas indikator kinerja utama.

Proses perhitungan dan pengukuran capaian kinerja Universitas Tadulako Tahun 2025 dikelola melalui pos pengumpulan data pada **Dashboard P3KU LPPM**. Data yang telah diolah kemudian diinput ke dalam **SPEKTA**, yaitu aplikasi Pengukuran Kinerja resmi Kemendiktisaintek.

Adapun rincian sasaran tersebut adalah sebagai berikut

- e. (S1) Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi
- f. (S2) Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi
- g. (S3) Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran
- h. (S4) Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri

a. (S1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- 1. IKU 1.** Berisi Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta

Analisis Capaian Kinerja

Progres capaian kinerja IKU 1 Universitas Tadulako tercatat sebesar 122,13%. Angka ini menunjukkan bahwa universitas telah berhasil

melampaui target dari 60% yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahunan sebesar 73,28%. Dengan hasil tersebut, Universitas Tadulako dinyatakan telah menyelesaikan kontrak kinerja dengan predikat melampaui target pengukuran capaian kinerja.

Metodologi dan Data Responden

Data diolah melalui survei *Tracer Study* terhadap alumni jenjang S1 dan D4/D3/D2/D1 yang lulus secara akademik maupun administratif pada semester ganjil tahun 2025. Dari total 1.655 responden yang terkumpul, dengan rincian aktivitas alumni adalah sebagai berikut:

- a. Bekerja: 1.037 orang.
- b. Wiraswasta: 150 orang.
- c. Melanjutkan Studi: 268 orang.

Sebaran alumni didominasi di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah, khususnya pada sektor industri pertambangan yang telah menjalin kerja sama strategis dengan Universitas Tadulako.

Kriteria Penilaian

Pemantauan dilakukan berdasarkan kriteria masa tunggu dan jenis instansi sebagai berikut:

- a. Pekerjaan : mendapatkan pekerjaan dalam rentang waktu < 12 bulan setelah setelah lulus pada sektor swasta (Nasional/ Multinasional/ *Startup*/UMKM), organisasi nirlaba, lembaga multilateral, institusi pemerintah, atau BUMN/BUMD.
- b. Lanjutan Studi : melanjutkan pendidikan ke jenjang Profesi, S1/D4 Terapan, S2, atau S3, baik di dalam maupun luar negeri dalam waktu < 12 bulan setelah lulus.
- c. Wirausaha: Memiliki usaha mandiri yang berjalan dalam rentang waktu 6–12 bulan setelah lulus.

Strategi/Tindak lanjut pencapaian

1. Meningkatkan peran aktif Program Studi dalam menyampaikan informasi tracer study kepada alumni;
 2. Meningkatkan peran aktif alumni melalui IKA (Ikatan Keluarga Alumni) dalam mencari informasi lulusan;
 3. Fasilitasi informasi bagi lulusan untuk memperoleh beasiswa lanjut studi baik di Untad maupun Perguruan Tinggi lain;
 4. Memfasilitasi Kursus bahasa Inggris bagi mahasiswa untuk study lanjut.
- 2. IKU 2.** Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau Meraih prestasi.

Analisis Capaian Kinerja

Realisasi capaian kinerja IKU 2 Universitas Tadulako pada tahun 2025 tercatat sebesar 15,03%. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja sebesar 30%, maka persentase capaian kinerja tahunan adalah sebesar 50,08%. Berdasarkan data tersebut, Universitas Tadulako dinyatakan belum memenuhi target kontrak kinerja yang telah disepakati untuk periode tahun 2025.

Rincian Data dan Kriteria Pemantauan

Data capaian tersebut dihimpun melalui dua kriteria utama, yaitu:

- a. Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi (MBKM): Terdata sebanyak 1.916 mahasiswa yang berpartisipasi dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari total 20.176 mahasiswa eligible.
- b. Prestasi Mahasiswa: Tercatat sebanyak 110 mahasiswa jenjang S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil meraih prestasi yang diakui dan berkontribusi bagi pemenuhan capaian universitas.

Kendala dan Permasalahan

Meskipun mencapai target secara kuantitatif, terdapat beberapa kendala dalam proses pengumpulan data dan pengembangan lulusan:

- a. Belum ada kegiatan MBKM yang mengomodir banyaknya mahasiswa.
- b. Kurangnya motivasi mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM.

Strategi/Tindak lanjut pencapaian

1. Program KKN direkognisi 10 SKS;
2. Kegiatan PPL dan Magang direkognisi sebagai program mahasiswa berkegiatan di luar kampus;
3. Melaksanakan ajang kompetisi tingkat provinsi/regional/Nasional.

b. (S 2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

1. **IKU 3** berisi Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membimbing Mahasiswa di Luar Program Studi.

Analisis Capaian Kinerja

Realisasi capaian IKU 3 Universitas Tadulako pada periode penilaian tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat signifikan. Dari target yang ditetapkan sebesar 20%, universitas berhasil mencapai angka 50,31%. Dengan demikian, persentase capaian kinerja terhadap target (capaian kinerja tahunan) adalah sebesar 251,55%, yang menandakan bahwa Universitas Tadulako telah melampaui target kontrak kinerja secara substansial.

Rincian Data Dosen Berkegiatan di Luar Kampus

Berdasarkan basis data dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) sebanyak 1.455 orang, tercatat sebanyak 748 dosen telah melaksanakan kegiatan di luar kampus. Rincian distribusi kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tridarma di Perguruan Tinggi Lain: 347 dosen.
- b. Praktisi di Dunia Industri: 337 dosen.
- c. Pembimbing Mahasiswa di Luar Program Studi: 64 dosen.

Strategi/Tindak lanjut pencapaian

1. Perlu ditingkatkan partisipasi aktif dosen dalam melaporkan kegiatan diluar kampus.
 2. Membuat mekanisme bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus agar terdata dengan baik.
-
2. **IKU 4**, Persentase Dosen Bersertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui DUDI atau Praktisi Profesional dari Dunia Usaha dan Dunia Industri

Analisis Capaian Kinerja

Realisasi capaian kinerja IKU 4 Universitas Tadulako pada periode tahun 2025 tercatat sebesar 14,13%. Angka ini menunjukkan bahwa universitas belum mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, yaitu sebesar 20%. Dengan hasil tersebut, persentase pemenuhan target terhadap kontrak kinerja berada pada angka 70,65%.

Rincian Data Pengukuran

Data ini dikalkulasi berdasarkan total dosen tetap (NIDN, NIDK, dan NUP) sebanyak 1.481 orang, dengan rincian kontributor sebagai berikut:

- a. Dosen Bersertifikat Kompetensi/Profesi: 320 orang yang memiliki sertifikasi yang diakui oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

- b. Praktisi Profesional: 43 orang pengajar yang berasal dari kalangan praktisi, dunia usaha, atau dunia industri.

Kendala dan Permasalahan

Beberapa faktor utama yang menjadi hambatan dalam pencapaian target IKU 4 antara lain:

- a. Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi atau profesi yang diakui industri masih terbatas.
- b. Hambatan Anggaran, diperlukan alokasi pendanaan yang signifikan untuk memfasilitasi dosen dalam mengikuti uji kompetensi dan sertifikasi profesional bertaraf nasional maupun internasional.

Strategi/Tindak lanjut pencapaian

1. Mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi;
 2. Melaksanakan Program LSP dan PPI (RPL);
 3. Memfasilitasi dosen yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi.
3. **IKU 5**, Jumlah Keluaran Dosen yang mendapatkan Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah.

Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja pada IKU ini menggunakan target rasio. Hasil capaian menunjukkan peningkatan signifikan, di mana rasio yang diperoleh mencapai **1,02** dosen yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industry/pemerintah dari target yang ditetapkan sebesar **0,50**. Dengan demikian, persentase capaian kinerja kontrak pada akhir triwulan ke-4 adalah sebesar **204,21% (Tercapai)**, Capaian ini merepresentasikan efektivitas kinerja dari target kontrak yang disepakati.

Strategi/Tindak lanjut pencapaian

1. Mengikutsertakan lebih banyak dosen pada pelatihan penulisan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional;
2. Melaksanakan klinik penulisan artikel;
3. Memberikan Reward publikasi Internasional

a. (S 3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

1. **IKU 6**, Pengukuran capaian kinerja IKU 6, berfokus pada jumlah kerja sama per program studi (S1 dan D4/D3/D2/D1),

Analisis Capaian jumlah kerja sama per program studi (S1 dan D4/D3/D2/D1) sebesar 382,37% dari target yang disepakati. Peningkatan ini terlihat dari perbandingan rasio realisasi sebesar 2,29 terhadap target sebesar 0,6, dengan total 404 kerja sama yang tervalidasi di 69 program studi.

Evaluasi Operasional: Tantangan utama yang dihadapi adalah mekanisme penginputan data kerja sama. Ditemukan indikasi bahwa kerja sama yang diinisiasi oleh tingkat fakultas belum sepenuhnya terintegrasi atau diimplementasikan secara teknis di tingkat program studi, yang berpotensi menghambat validasi data kinerja secara administratif.

Strategi/Tindak lanjut pencapaian

1. Meningkatkan implementasi kerjasama hingga ke tingkat program studi;
2. Mewajibkan penerima Grant Pengabdian kepada Masyarakat dengan dana DIPA Untad untuk menghasilkan PKS.

2. **IKU 7**, memuat Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (case

method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (team-based project) Sebagian Bobot Evaluasi.

Capaian Kinerja: Realisasi capaian kinerja IKU 7 pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang melampaui target. Dari total **mata kuliah** telah menerapkan metode pembelajaran *case method* dan *team-based project*. Secara kuantitatif, persentase ketercapaian meningkat dari target yang ditetapkan sebesar **40%** menjadi **56,45%**, sehingga efektivitas capaian kinerja pada akhir tahun tercatat sebesar **141,13%**.

Analisis Data: Pengukuran ini dilakukan melalui pengolahan data terhadap seluruh sebaran mata kuliah pada jenjang S1 dan D4/D3/D2/D1, yang mengkonfirmasi adanya akselerasi dalam transformasi metode pembelajaran berbasis partisipatif dan kolaboratif di lingkungan universitas.

Strategi/Tindak lanjut pencapaian

1. Meningkatkan pemahaman dosen dalam implementasi CM dan TBP pada pembelajaran di kelas melalui pelatihan secara bertahap dan berkala, sehingga pelatihan dapat diikuti oleh seluruh dosen;
2. Peningkatan kinerja sistem pembelajaran (SIKAD) yang mampu mengakomodir pendataan RPS dan laporan hasil pembelajaran semua mata kuliah yang menerapkan metode partisipatif dan kolaboratif.
3. **IKU 8**, Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah.

Capaian Kinerja: Realisasi kinerja IKU 8 pada periode ini tercatat sebesar **0,00%** dari target yang ditetapkan sebesar **5,0%**. Meskipun secara kuantitatif target belum terpenuhi hingga akhir tahun anggaran, secara kualitatif institusi

telah melakukan upaya strategis dalam pemenuhan standar internasional pada program studi yang ditargetkan sebanyak 5 Program Studi yaitu Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi dan Pendidikan Geografi pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP).

Kendala dan Permasalahan: Belum tercapainya target ini disebabkan oleh kendala prosedural pada tahap akhir akreditasi. Program studi yang diusulkan telah melalui seluruh tahapan penilaian lapangan (*assessment*), namun saat ini masih dalam tahap menunggu penerbitan Surat Penetapan Akreditasi Internasional resmi dari lembaga akreditasi ASIIN. Proses administratif pada tingkat lembaga internasional tersebut sepenuhnya berada di luar kendali teknis institusi.

Strategi/Tindak lanjut pencapaian

1. Perlu komitmen pimpinan dalam penyiapan pendanaan, kurikulum berbasis OBE (Outcomes Based Education), sarana, dan prasarana penunjang;
2. Penyiapan prodi untuk akreditasi internasional sudah dilaksanakan oleh 5 prodi FKIP.

d. (S 4) Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

1. Predikat SAKIP

Predikat SAKIP, target A dan tercapai A dengan nilai predikatnya 81,95. Universitas Tadulako telah mempertahankan nilai capaian SAKIP selama 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2023 predikat A dengan nilai 85,95, tahun 2024 predikat A dengan nilai 81,60 dan tahun 2025 predikat A dengan nilai 81,95. Nilai capaian SAKIP tersebut

merupakan bukti pembenahan yang dilakukan Universitas Tadulako guna menciptakan budaya kerja yang akuntabel. Penilaian SAKIP meliputi empat komponen utama, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

2. Konsistensi Opini WTP

Laporan keuangan Universitas Tadulako memperoleh opini wajar tanpa pengecualian selama 4 (empat) tahun terakhir, dari tahun 2021 sampai tahun 2024. Berdasarkan hasil pemantauan tindak lanjut audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), Satuan Pengawas Internal (SPI) telah menindaklanjuti sebagian temuan administrasi dan keuangan melalui penyampaian surat pemberitahuan kepada auditor sekitar 50% temuan telah selesai di tindaklanjuti, sedangkan 50% lainnya masih dalam proses tindak lanjut.

3. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Melalui Data *e-Monitoring* di Aplikasi SPEKTA dan *OM-SPAN* Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKA-K/L Universitas Tadulako menunjukkan capaian yang sangat memuaskan dengan realisasi 100% kriteria **SMART**. Hal ini membuktikan bahwa manajemen penyerapan anggaran Universitas Tadulako tetap berjalan selaras dengan pencapaian *output* kinerja yang akuntabel dan terukur.

4. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Tahun 2025 Universitas Tadulako telah mencanangkan reformasi birokrasi dengan pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dari target 50% dan tercapai 100%. Dari 11 Fakultas dan 1 program pascasarjana telah melakukan pencanangan Zona Integritas berdasarkan surat keputusan Rektor dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas tahun 2025.

5. Pengembangan Manajemen Resiko

Universitas Tadulako telah melakukan pengembangan Sumber daya manusia dalam pengelolaan manajemen resiko, sebanyak 38 (tiga puluh delapan) orang telah memiliki sertifikat profesi.

6. ISO

Pelayanan akademik dan non akademik yang terstandar ISO 9001:2015 sejumlah 16 unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako. Berikut sertifikat predikat ISO Universitas Tadulako yang termuat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Sertifikat Predikat ISO Universitas Tadulako

B Realisasi Anggaran

1 Capaian Anggaran

Anggaran dan Realisasi Universitas Tadulako tahun 2025 termuat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Anggaran dan Realisasi Universitas Tadulako Tahun 2025

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran	Realisasi
1	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	112,684,000,000	84.01%
2	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik		
		- Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik (PNBP/BLU)	325,408,293,000	77.50%
		- Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PRPTN)	5,479,480,000	97.01%
		- Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun (SBSN)	40,099,122,000	68.49%
3	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	234,373,355,000	98.49%
		Total	718,044,250,000	
		Realisasi Anggaran	588,272,337,579	85.26%
		Sisa Anggaran	101,692,203,421	14.74%
		Blokir	28,079,709,000	

Tahun Anggaran 2025 Universitas Tadulako merealisasikan anggaran sebesar **Rp.588.272.337.579,-** (Lima ratus delapan puluh delapan miliar dua ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus tujuh puluh sembilan rupiah) dari total perencanaan yang telah ditetapkan. Adapun sisa anggaran tercatat sebesar **Rp.101.692.203.421,-** (seratus satu miliar enam ratus sembilan puluh dua juta dua ratus tiga ribu empat ratus dua puluh satu rupiah).

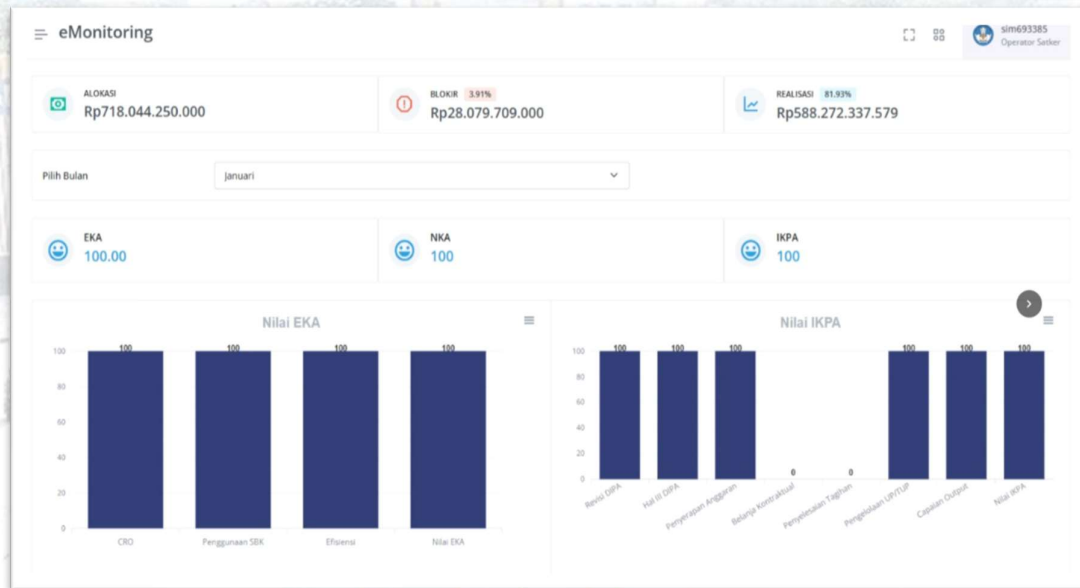
Dalam pelaksanaannya, anggaran tersebut mengalami penyesuaian komposisi sebagai dampak dari kebijakan pemerintah melalui Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD TA 2025, kemudian ditindaklanjuti dengan Instruksi Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 4 Tahun 2025 mengenai Kebijakan Efisiensi. Kebijakan tersebut berimplikasi pada

adanya pemblokiran anggaran serta penurunan nilai total DIPA Universitas Tadulako sebesar 16% dari pagu indikatif. Kondisi ini mengharuskan universitas menempuh mekanisme rekomposisi antar komponen belanja serta langkah relaksasi anggaran guna memastikan program kerja tetap berjalan optimal dengan hasil pagu terupdate yang tidak dapat lagi di gunakan (blokir) sampai akhir tahun anggaran 2025 sebesar **Rp.28.079.709.000,-** (Dua puluh delapan milyar tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus sembilan ribu rupiah) atau 3.91% dari DIPA anggaran revisi Universitas Tadulako sebesar **Rp.718.044.250.000,-** (Tujuh ratus delapan belas milyar empat puluh empat juta dua ratus lima puluh ribu rupiah).

Tahun 2025 Universitas Tadulako mendapatkan dua alokasi anggaran tambahan dari Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (**PRPTN**) sebesar **Rp.5.479.478.000** (Lima milyar empat ratus tujuh puluh sembilan juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah) dan program kegiatan pendanaan infrastruktur Surat Berharga Syariah Negara (**SBSN**) **Rp.40.099.122.000** (Empat puluh milyar sembilan puluh sembilan juta seratus dua puluh dua ribu rupiah) yaitu pembangunan Gedung Pusat pengembangan Riset dan Nalodo Center.

Meskipun menghadapi tantangan efisiensi tersebut, berdasarkan data *e-monitoring* pada aplikasi **SPEKTA** dan *OM-Span*, Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKA-K/L Universitas Tadulako menunjukkan capaian yang sangat memuaskan dengan realisasi kriteria **SMART** mencapai 100%.

Hal ini membuktikan bahwa manajemen penyerapan anggaran Universitas Tadulako tetap berjalan selaras dengan pencapaian *output* kinerja yang akuntabel dan terukur. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKA-K/L Universitas Tadulako dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Nilai Kinerja Anggaran Universitas Tadulako Tahun 2025

2 Efisiensi Anggaran

Menindaklanjuti Instruksi Presiden No. 1 Tahun 2025, Instruksi Menteri Dikti Saintek No. 4 Tahun 2025, serta Surat Edaran Rektor Nomor. 0537/UN28/HK.04.00/2025 tanggal 17 Februari 2025, Universitas Tadulako menetapkan langkah-langkah strategis efisiensi anggaran melalui tiga mekanisme utama:

- Penyelesaian Blokir, melakukan penyesuaian administratif terhadap pembatasan anggaran.
- Rekomposisi, menata ulang antar-komponen belanja dengan memprioritaskan program strategis.

- c. Relaksasi Anggaran, memberikan fleksibilitas alokasi guna menjamin keberlangsungan program kerja prioritas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Universitas Tadulako menetapkan kebijakan pembatasan dan penghematan sebagai berikut:

- a. Besaran Efisiensi: Setiap unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako diwajibkan melakukan efisiensi belanja dengan rata-rata sebesar 16% untuk menutupi blokir dan kekurangan anggaran pada Tahun Anggaran 2025.
- b. Objek Efisiensi: pembatasan anggaran difokuskan pada pos belanja non-prioritas, meliputi: perjalanan dinas, paket rapat (*meeting*), ATK, kegiatan ceremonial, seminar berbayar, sewa gedung/kendaraan, honor output kegiatan, percetakan, suvenir, diklat/bimtek, lisensi, jasa konsultan, serta pengadaan peralatan, mesin, dan infrastruktur yang bersifat tidak mendesak.
- c. Operasional dan Aset: seluruh sivitas akademika diwajibkan melakukan penghematan penggunaan listrik dan air, serta bertanggung jawab penuh atas penggunaan Barang Milik Negara (BMN) penunjang pembelajaran dan perkantoran (seperti AC, LCD, komputer, alat laboratorium, genset, dan kendaraan dinas).

Sebagai implementasi dari kebijakan efisiensi tersebut, Universitas Tadulako mendapatkan alokasi blokir belanja pada Tahun Anggaran 2025 sebesar **Rp.28.079.709.000,00** (dua puluh delapan miliar tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus sembilan ribu rupiah). Nilai tersebut setara dengan **3,91%** dari total DIPA anggaran revisi Universitas Tadulako yang berjumlah **Rp.718.044.250.000,00** (tujuh ratus delapan belas miliar empat puluh empat juta dua ratus lima puluh ribu rupiah).

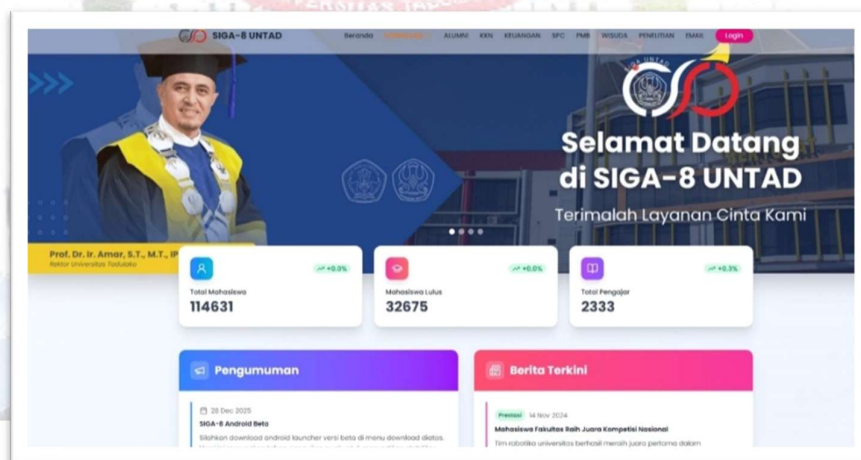
C Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

1 Inovasi

Dalam upaya memperbaiki tata kelola institusi di tahun 2025, Universitas Tadulako meluncurkan inovasi;

- Aplikasi **Siga-8** (Sistem Informasi Global Akses), sistem terpadu yang dirancang untuk meningkatkan validitas data, efisiensi tata kelola akademik dan keuangan, sekaligus memperkuat transparansi tata kelola dilingkungan Universitas Tadulako.

Sistem ini mengintegrasikan layanan akademik, keuangan, kepegawaian, hingga manajemen alumni dalam satu pintu akses. Fitur unggulan di antaranya validasi data mahasiswa dan dosen secara real-time, aplikasi keuangan terstruktur, otomatisasi cuti akademik dan pengolahan nilai, hingga penelusuran data alumni untuk penerbitan ijazah dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).



Gambar 3.3 Dashboard Aplikasi Siga 8

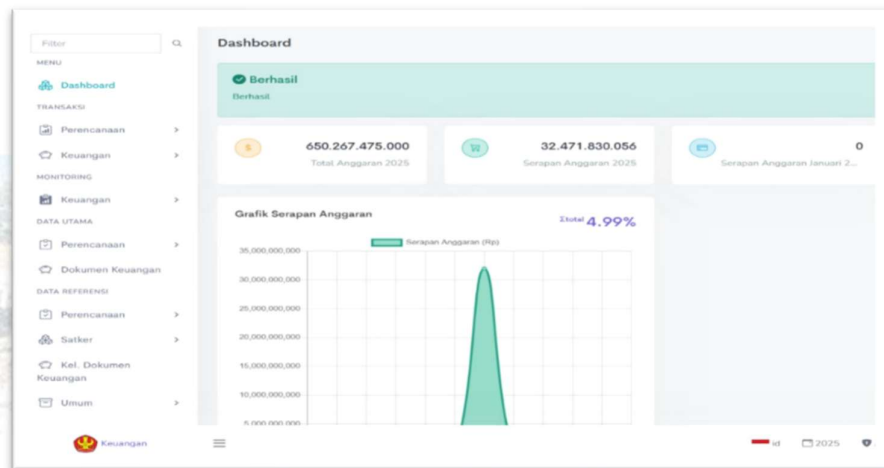
- b. Aplikasi P3KU sebagai POS pengumpulan data untuk memantau, mengevaluasi dan meningkatkan kinerja akademik serta tata kelola universitas secara komprehensif dan berbasis data. Dengan mengintegrasikan berbagai indikator mutu pendidikan tinggi, dashboard ini memberikan akses real-time terhadap data kinerja dosen, mahasiswa, UPPS, dan unit pendukung lainnya, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat, tepat, dan berbasis bukti (evidence based decision). Manfaat utama dashboard ini meliputi peningkatan transparansi dan akuntabilitas institusi, optimalisasi sumber daya akademik, serta perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran dan layanan akademik, guna mencapai standar mutu pendidikan yang lebih tinggi di Universitas Tadulako.



Gambar 3.4 Dashboard Aplikasi P3KU

- c. Aplikasi Perencanaan dan Keuangan, tujuan utamanya adalah meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan manusia, dan menghemat waktu serta biaya operasional. Aplikasi ini merupakan platform digital terintegrasi yang dirancang untuk

mengotomatisasi seluruh siklus manajemen keuangan, mulai dari tahap perencanaan anggaran hingga pelaporan realisasi.



Gambar 3.5 Dashboard Aplikasi Perencanaan dan Keuangan

2 Penghargaan

Sebagai wujud komitmen terhadap transparansi, Universitas Tadulako berhasil meraih **Anugerah Keterbukaan Informasi Publik** dengan kualifikasi **Informatif** dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik **kategori Perguruan Tinggi** oleh Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia pada tanggal 5 Desember Tahun 2025. Pencapaian ini merupakan bukti nyata atas dedikasi universitas dalam menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan transparan bagi seluruh pemangku kepentingan.



Gambar 3.6 Anugerah Keterbukaan Informasi Publik

3 Program *Crosscutting/Collaborative*

Berikut kerjasama Universitas Tadulako Tahun 2025 :

- a. Rektor Universitas Tadulako yang diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama, Dr.sc.agr. Aiyen, M.Sc., menandatangani perjanjian kerja sama dengan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Konsultasi daerah ini menghasilkan sejumlah kesepakatan penting, termasuk komitmen bersama untuk melaksanakan pengawasan bahasa secara berkelanjutan dan mengembangkan program edukasi bagi masyarakat.



Gambar 3.7 Penandatanganan perjanjian kerja sama dengan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

- b. Universitas Tadulako yang diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama, Dr.sc.agr. Aiyen, M.Sc., menandatangani Naskah Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama dalam rangka mendukung pelaksanaan Program

Berani Cerdas yang digagas oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah.



Gambar 3.8 Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah.

- c. Dalam rangka memperkuat jejaring akademik berskala internasional, Universitas Tadulako melakukan kerjasama berbasis riset dan pengembangan Pendidikan tinggi melalui partisipasi “Konsorsium internasional Precise Agriculture and Sustainability Environment Curriculum” Konsorsium tersebut didukung penuh oleh Uni Eropa melalui skema Erasmus+ Strand 2. Program PASEC merupakan kerja sama antaruniversitas lintas negara dengan durasi pelaksanaan selama tiga tahun, terhitung mulai Desember 2026 hingga November 2029. Konsorsium ini melibatkan dari enam negara, yakni Indonesia, Thailand, Maladewa, Belgia, Serbia, dan Kroasia, dengan University of Zagreb sebagai ketua sekaligus koordinator konsorsium. Dari Indonesia, Universitas Tadulako bergabung bersama Institut Pertanian Bogor dan Universitas Syiah Kuala.



Gambar 3.9 Kerjasama Berbasis Riset Dan Pengembangan Pendidikan Tinggi

- d. Universitas Tadulako Perkuat Komitmen Lingkungan Hidup Lewat Penandatanganan MoU dengan Kementerian LH/BPLH. Rektor Universitas Tadulako, Prof. Dr. Ir. Amar, S.T., M.T., hadir secara langsung untuk menandatangani MoU yang bertujuan memperkuat sinergi antara dunia akademik dan pembuat kebijakan dalam menghadapi persoalan-persoalan ekologis yang semakin kompleks, khususnya di wilayah Sulawesi Tengah. Dalam pemaparannya yang berjudul “Kolaborasi Ilmu dan Kebijakan untuk Ketahanan Lingkungan Sulawesi Tengah”, Rektor Amar menegaskan bahwa peran perguruan tinggi sangat krusial dalam merespons berbagai tantangan lingkungan, seperti kerusakan hutan, gangguan ekosistem laut, aktivitas pertambangan, hingga degradasi kualitas wilayah pesisir.



Gambar 3.10 Penandatanganan MoU dengan Kementerian LH/BPLH

- e. Dalam rangka memerangi penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda, Universitas Tadulako (Universitas Tadulako) melaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (MoA) dengan pihak Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sulawesi Tengah disaksikan BNN Republik Indonesia (RI). Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk karakter generasi muda. Mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan mampu menyuarakan gerakan antinarkoba serta menjadi garda terdepan dalam menciptakan lingkungan sosial yang sehat dan bebas narkoba.



Gambar 3.11 Penandatanganan MoU dengan Badan Narkotika Nasional (BNN)

- f. Kolaborasi kemitraan strategis antara Mercy Corps Indonesia dan PSB (Pusat Studi Bencana) Universitas Tadulako dalam mendukung kegiatan advokasi dan penguatan kebijakan PRB

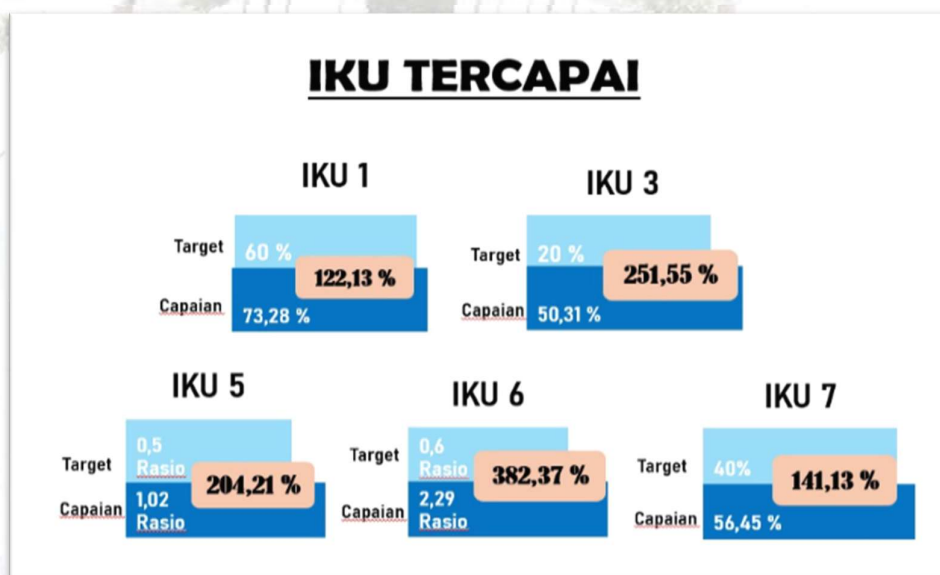
berbasis bukti di tingkat desa dan kabupaten. PSB UNIVERSITAS TADULAKO memiliki tenaga ahli lintas fakultas dengan bidang keahlian: kebumiharian, teknik sipil, hukum, perencanaan wilayah, ekonomi, sosial budaya, pertanian, kehutanan, dan pendidikan. Tim ahli berpengalaman dalam advokasi PRB, legal drafting regulasi desa, dan integrasi PRB dalam perencanaan pembangunan. PPMB Universitas Tadulako akan bertanggung jawab penuh dalam memberikan dukungan teknis dan akademik pada seluruh tahapan kegiatan. Tanggung jawab tersebut mencakup fasilitasi penyusunan naskah akademik dan legal drafting, pelaksanaan workshop serta FGD regulasi PRB, penyusunan policy brief dan rekomendasi teknis, serta dokumentasi praktik baik dan pelaporan kegiatan. PSB juga akan memastikan keterlibatan multi pihak, baik pemerintah desa, pemerintah kecamatan, OPD terkait, maupun Forum PRB, sehingga seluruh proses berjalan secara kolaboratif dan partisipatif. Sementara itu, Mercy Corps Indonesia akan berperan sebagai penyedia dukungan finansial sesuai dengan alokasi anggaran program. Selain itu, Mercy Corps Indonesia juga akan melakukan koordinasi teknis, supervisi program, serta mendampingi implementasi kegiatan di lapangan bersama PPMB Universitas Tadulako. Dengan pembagian peran ini, diharapkan proses kolaborasi dapat berjalan efektif dan menghasilkan keluaran yang sesuai dengan tujuan program M-RED Phase III.

- g. Universitas Tadulako (Universitas Tadulako) bekerja sama dengan perusahaan energi hijau asal Jepang, Green Power Co., Ltd. Kerja sama ini resmi ditandatangani oleh Rektor Universitas Tadulako, Prof. Dr. Ir. Amar, ST., MT., IPU, Asean Eng dan CEO Green Power, Harou Minakata. Kerja sama ini bertujuan untuk mengembangkan teknologi ramah lingkungan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa serta dosen lewat riset, pelatihan, magang, dan pertukaran akademisi. Salah satu proyek penting adalah penelitian tanaman kelor (moringa). Penelitian ini akan dilakukan selama tiga bulan di empat daerah di Sulawesi Tengah: Palu, Sigi, Donggala, dan Parigi. Tim peneliti dari Universitas Tadulako akan bekerja sama dengan mitra lokal dan Jepang untuk melihat kemampuan tanaman kelor menyerap karbon dan kandungan nutrisinya.

BAB IV Penutup

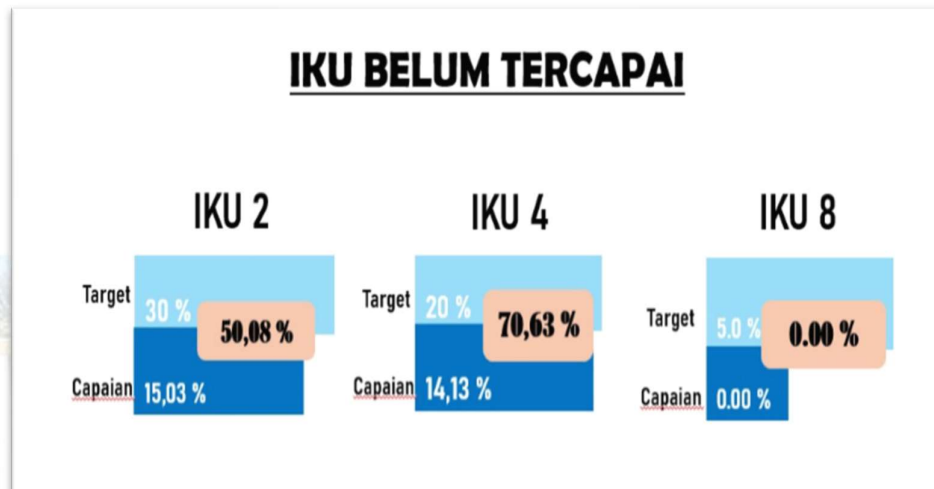
Capaian Kinerja (IKU)

Universitas Tadulako di tahun 2025 berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan. Dari delapan indikator kinerja utama, terdapat lima indikator kinerja yang sudah memenuhi target bahkan melampaui target yang ditetapkan melalui PK, Indikator kinerja tersebut adalah IKU 1, IKU 3, IKU 5, IKU 6, dan IKU 7. Gambaran pengukuran kinerja capaian IKU yang tercapai terdapat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Capaian Pengukuran Kinerja

Kemudian tiga indikator yang belum memenuhi target, Indikator kinerja tersebut adalah IKU 2, IKU 4 dan IKU 8.



Gambar 4.2 Capaian Pengukuran Kinerja yang belum tercapai

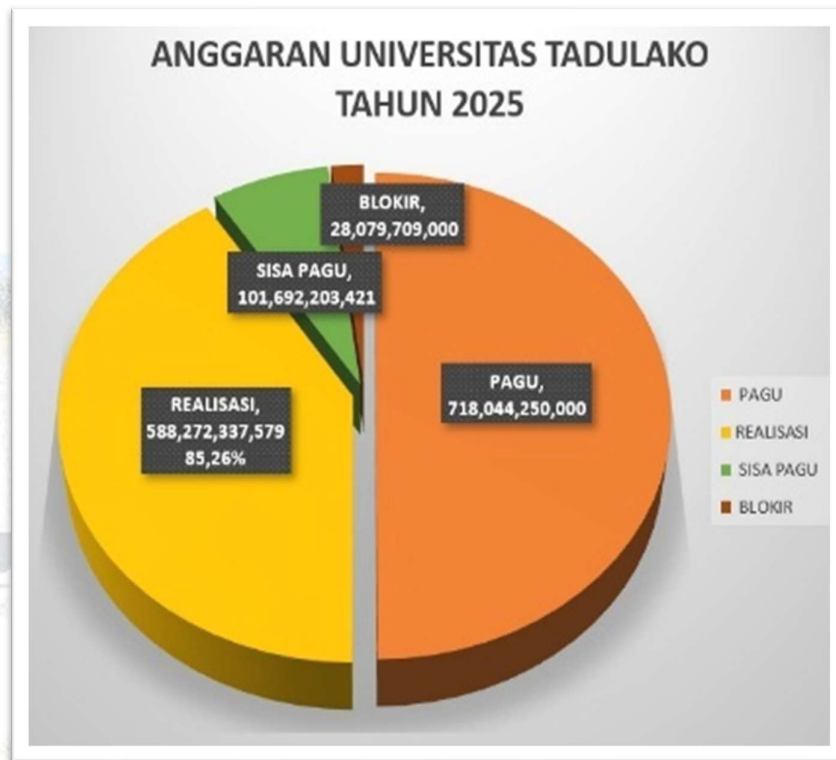
Capaian Tata kelola Perguruan Tinggi Negeri Universitas Tadulako

Pemantauan tata kelola universitas telah terlaksana berjalan selaras dengan pencapaian *output* kinerja yang akuntabel dan terukur (SMART).

- * Predikat SAKIP, target A tercapai A dengan nilai predikatnya 81.95
- * Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L, target 80% tercapai 100%
- * Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas, target 50 tercapai 100%.

Capaian Realisasi Anggaran

- * Total alokasi Pagu Akhir Rp.718.044.250.000,-
- * Serapan anggaran realisasinya Rp.588.272.337.579,-
- * Sisa Anggaran Rp.101.692.203.421,-
- * Pagu Blokir Rp.28.079.709.000,-



Gambar 4.3 Capaian Realisasi Anggaran

Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja, terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian terkait indikator yang belum di capai;

- * Perlu komitmen bersama mewujudkan kinerja budaya dan berakhlak menuju perubahan lebih baik.
- * Pengukuran capaian kinerja menjadi acuan untuk pengusulan program kegiatan unit kerja tahun berikutnya.
- * Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, perlu penerapan program KKN direkognisi 10 SKS, Kegiatan PPL dan Magang direkognisi sebagai program mahasiswa berkegiatan di luar kampus, dan melaksanakan ajang kompetisi tingkat provinsi/regional /Nasional lebih di tingkat
- * Pendataan dosen yang berkegiatan di luar kampus belum dilakukan secara konsisten dengan cara membuat mekanisme bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus agar terdata dengan baik;
- * Penyiapan prodi dalam memperoleh akreditasi internasional memerlukan waktu, pendanaan, sarana, dan infrastruktur pendukungnya. Perlu komitmen pimpinan dalam penyiapan pendanaan, kurikulum berbasis OBE (Outcomes Based Education), sarana, dan prasarana penunjang.
- * Pendampingan pada fase pra-akreditasi internasional perlu ditingkatkan dengan memfasilitasi koordinasi dengan Unit Kerja terkait, persiapan kurikulum OBE, pembentukan tim akreditasi, dan peningkatan kesadaran tentang manfaat akreditasi internasional.

Strategi Pencapaian Kinerja

1. Kualitas Lulusan

- Penyelarasan kurikulum,
- Kerjasama terprogram dengan institusi lain, industri dan non industri, nasional dan internasional,
- Peningkatan keterampilan melalui pelatihan dan praktek (riset, wirausaha, seni, olahraga, bahasa asing),
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas, saran pembelajaran dan layanan pada mahasiswa.

2. Peningkatan kualitas dosen

- Peningkatan kualifikasi pendidikan (S2 64,5%) dalam dan luar negeri,
- Menjalinkan kerjasama untuk pertukaran dan magang dosen,
- Memfasilitasi dosen untuk mengikuti pendidikan profesi dan sertifikasi,
- Penguatan riset (kelompok keahlian) dan publikasi dosen,
- Meningkatkan kolaborasi riset internasional,
- Pengembangan infrastruktur riset.

Lampiran

A Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

1 Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Rektor Universitas Tadulako
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amar
Jabatan : Rektor Universitas Tadulako
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Palu, 25 April 2025


Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi
Nip.197108271999031005


Rektor Universitas Tadulako
Amar
Nip.196807141994031006

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60 %
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30 %
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20 %
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,5
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,6

[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40%
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5%
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A

[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50%

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp 203.813.075.000,-
2.	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 115.902.000.000,-
3.	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 328.498.960.000,-
Total Anggaran			Rp 648.214.035.000,-


 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

 Khairul Munadi
 Nip.197108271999031005

Palu, 25 April 2025
 Rektor Universitas Tadulako


 Rektor
 Nip.196807141994031006

2 Perjanjian Kinerja Akhir



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025
Rektor Universitas Tadulako
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Amar., ST, MT.IPU., Asean Eng
Jabatan : Rektor Universitas Tadulako
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi

Palu, 5 Januari 2026

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Tadulako
Prof. Dr. Ir. Amar., ST, MT.IPU.,
Asean Eng



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRÉ



Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.5
[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.6
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	80
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	Rp112.684.000.000
2	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	Rp370.986.895.000
3	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp234.373.355.000
Total Anggaran			Rp718.044.250.000


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
 Khairul Munadi

Palu, 5 Januari 2026


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Tadulako
 Prof. Dr. Ir. Amar., ST, MT, IPU.,
 Asean Eng



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



B Pengukuran Kinerja

1 Triwulan I



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan I
Universitas Tadulako
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Tadulako selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	10	20.64
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	3	3.84
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	5	28.36
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	3	11.67
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.1	0.27
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.1	0.80
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	10	26.34
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	1	0



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	Nilai	15	44.29
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	5	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

1. Capaian hingga Triwulan 1 = 20.64 %, diperoleh dari jumlah lulusan mengisi Tracer Study sebanyak 1.418 orang

Kendala/Permasalahan

1. Program pengisian tracer study baru dimulai, closing date Juni 2025;
2. Kurangnya motivasi/kepedulian alumni dalam mengisi tracer study;
3. Lulusan yang melanjutkan studi masih rendah, terkendala biaya kuliah.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan peran aktif Program Studi dalam menyampaikan informasi tracer study kepada alumni;
2. Meningkatkan peran aktif alumni melalui IKA (Ikatan Keluarga Alumni) dalam mencari informasi lulusan;
3. Fasilitasi informasi bagi lulusan untuk memperoleh beasiswa lanjut studi baik di Untad maupun Perguruan Tinggi lain;
4. Memfasilitasi Kursus bahasa Inggris bagi mahasiswa untuk study lanjut.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 1 = 3.84 %, dengan rincian sebagai berikut :

1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar program studi pada semester genap 2024-2025 terdiri dari 1239 mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM;
2. Mahasiswa eligible MBKM sebanyak 16137.

Kendala/Permasalahan

1. Belum ada kegiatan MBKM yang dapat mengakomodir banyak mahasiswa;
2. Kurangnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM.



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Strategi/Tindak Lanjut

1. Program KKN direkognisi 10 SKS;
2. Kegiatan PPL dan Magang direkognisi sebagai program mahasiswa berkegiatan di luar kampus; 2. Pemberian insentif mahasiswa MBKM melalui LIGA MBKM;
3. Kurikulum yang adaptif dengan kegiatan MBKM;
4. Melaksanakan ajang kompetisi tingkat provinsi/regional/Nasional.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 1 adalah 28.36 %, dengan rincian sebagai berikut :

1. Dosen melakukan kegiatan di luar kampus sebanyak 234 orang, membimbing mahasiswa berprestasi atau MBKM sebanyak 97, dan sebagai praktisi sebanyak 94 orang;
2. Total dosen sebanyak 1.476 orang.

Kendala/Permasalahan

1. Pendataan dosen yang berkegiatan di luar kampus belum dilakukan secara konsisten.

Strategi/Tindak Lanjut

1. membuat mekanisme bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus agar terdata dengan baik

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 1 = 11.67 %, dengan rincian sebagai berikut :

1. Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 264 orang;
2. dosen yang berasal dari kalangan praktisi sebanyak 26 orang;
3. total jumlah dosen sebanyak 1.476 orang.

Kendala/Permasalahan

1. Dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi atau profesi masih kurang;
2. Butuh pendanaan yang tidak sedikit bagi dosen yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi;
2. Melaksanakan Program LSP dan PPI (RPL);
3. Memfasilitasi dosen yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 1 adalah 0.27 terdiri dari :

1. Luaran dosen yang berhasil memperoleh rekognisi internasional sebanyak 689 dari jumlah dosen sebanyak 1.476 orang.

Kendala/Permasalahan

1. Kemampuan dosen dalam menghasilkan publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi internasional belum merata.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengikutsertakan lebih banyak dosen pada pelatihan penulisan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional;
2. Melaksanakan klinik penulisan artikel;
3. Memberikan Reward publikasi Internasional.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 1 = 0.80, terdiri dari :

1. jumlah bobot kerjasama sebesar 0.80 dari jumlah program studi S1 dan diploma sebanyak 63 program studi.

Kendala/Permasalahan

1. Sejumlah kerjasama dengan mitra yang dilakukan oleh fakultas belum ditindaklanjuti hingga ke tingkat program studi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan implementasi kerjasama hingga ke tingkat program studi; Mewajibkan penerima Grant Pengabdian kepada Masyarakat dengan dana DIPA Untad untuk menghasilkan PKS

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 1 adalah 26.34 %, terdiri dari :

1. Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode case study dan team base project sebanyak 623 matakuliah dari total 3.083 mata kuliah.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Kendala/Permasalahan

1. Pemahaman dosen tentang penerapan CM dan TBP dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan;
2. Pendataan RPS dan laporan hasil pembelajaran berbasis CM dan TBP melalui sistem belum tertata dengan baik.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan pemahaman dosen dalam implementasi CM dan TBP pada pembelajaran di kelas melalui pelatihan secara bertahap dan berkala, sehingga pelatihan dapat diikuti oleh seluruh dosen;
2. Peningkatan kinerja sistem pembelajaran (SIKAD) yang mampu mengakomodir pendataan RPS dan laporan hasil pembelajaran semua mata kuliah yang menerapkan metode partisipatif dan kolaboratif.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 1 adalah 0 %.

Kendala/Permasalahan

1. Penyiapan prodi untuk memperoleh akreditasi internasional memerlukan waktu, pendanaan, sarana, dan infrastruktur pendukungnya.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Perlu komitmen pimpinan dalam penyiapan pendanaan, kurikulum berbasis OBE (Outcomes Based Education), sarana, dan prasarana penunjang;
2. Penyiapan prodi untuk akreditasi internasional sudah dilaksanakan oleh 5 prodi FKIP.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Sesuai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2024 dengan Nilai Akuntabilitas Kinerja adalah A = 86 untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut :

1. Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, termasuk pemberian reward dan punishment, khususnya pengorganisasian kegiatan di lingkungan Universitas Tadulako;
2. Menyempurnakan dan melengkapi semua dokumen terkait implementasi dan evaluasi SAKIP sesuai pedoman teknis;
3. Melaksanakan rapat koordinasi setiap bulan/3 bulan, rapat evaluasi awal tahun dan rapat evaluasi akhir tahun terkait implementasi SAKIP Tahun 2024, dan sebagai tindak lanjut catatan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Universitas Tadulako Tahun 2025;
4. Tim SAKIP melaksanakan pengolahan data, verifikasi dan validasi data penyusunan perjanjian kinerja, rencana aksi, dan laporan capaian kinerja Tahun 2025.

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



1. Memerlukan keselarasan dokumen Rencana Strategis (Renstra), Rencana Strategis Bisnis (RSB), Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Aksi, dan Rencana Kinerja Tahunan, serta dokumen pendukung lainnya (Termasuk SKP Pegawai).

Strategi/Tindak Lanjut

1. Perjanjian Kinerja sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, dimanfaatkan oleh Pimpinan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan;
2. Optimalisasi informasi yang disajikan dalam LAKIN untuk perbaikan perencanaan, menilai, dan memperbaiki pelaksanaan program, kegiatan organisasi, serta memaksimalkan peningkatan capaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mendukung kinerja Rektor Universitas Tadulako, agar melebihi target capaian yang ditetapkan dalam PK Tahun 2025, Renstra Untad Tahun 2025-2029, dan RSB Tahun 2025-2029.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Data MONEV KEMENKEU, Total Kinerja hingga Triwulan 1 = Nilai EKA (SMART) 50% + Nilai IKPA (OM-SPAN) 50%. Nilai Total Kinerja hingga Bulan April 2025 adalah $44.29 = (50 \% \times 0.35) + (50 \% \times 88.22)$;

Untuk mendukung ketercapaian dan melampaui target indikator kinerja tahun 2025 pada perjanjian kinerja, Renstra, dan RSB, dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi yang intens dengan pelaksana kegiatan ditingkat fakultas/unit kerja untuk percepatan pelaksanaan program yang sudah direncanakan/dijadwalkan;
2. Melakukan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran, verifikasi, dan penyusunan laporan capaian rincian output (RO) dan komponen seluruh fakultas/unit kerja, berdasarkan hasil pelaksanaan program, kegiatan dan pertanggung jawaban keuangan unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako.

Kendala/Permasalahan

1. Meminimalisir pelaksanaan revisi anggaran;
2. Melaksanakan kegiatan belanja yang terdapat dalam rincian kertas kerja (RKAKL) tahun berjalan;
3. Pencatatan aset persediaan di fakultas/unit kerja belum tertib;
4. Total realisasi pendapatan mengalami penurunan target yang ditentukan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Strategi percepatan pelaksanaan kegiatan Fakultas/Unit kerja, yang disesuaikan dengan target perencanaan pelaksanaan kegiatan sehingga daya serap anggaran maksimal;
2. Mereviu/merevisi kegiatan yang direncanakan semula, dialihkan ke belanja prioritas yang mendukung pelaksanaan layanan pendidikan;
3. Menunda pencairan dana bagi fakultas/unit kerja yang belum menyelesaikan pencatatan barang persediaan;
4. Mengusulkan perubahan target capaian pendapatan Universitas Tadulako;
5. Mengalokasikan pendanaan IKU demi memaksimalkan ketercapaian dan melampaui target indikator kinerja pada perjanjian kinerja, Renstra, dan RSB guna mendukung kinerja Rektor Universitas Tadulako;
6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi tindak lanjut atas hasil pelaksanaan seluruh kegiatan, serta pengawasan semua unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Universitas Tadulako telah mencanangkan implementasi Reformasi birograsi dalam pembangunan zona integrasi pada semua fakultas dan program pasca sarjana melalui kegiatan;

1. Surat Keputusan Rektor tentang penempatan Tim Kerja Reformasi Birograsi dalam rangka pembangunan zona integrasi pada fakultas di lingkungan Universitas Tadulako;
2. Fakultas yang telah melakukan pencanangan Zona Integritas dan melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas sejumlah 12 fakultas;
3. Sosialisasi dan penguatan dalam membangun komitmen bersama dalam mencanangkan reformasi dan zona integrasi pembangunan;
4. Mengisi dan melengkapi laporan kerja elektronik persyaratan Pembangunan zona integritas;

Kendala/Permasalahan

1. Belum terbangunnya komitmen secara menyeluruh dalam mendukung pembangunan zona integritas di lingkungan Universitas Tadulako;
2. Data tidak terdokumentasi dengan baik dalam LKE ZI karena memerlukan waktu dalam pengumpulan data;
3. Komponen internal Universitas Tadulako belum sepenuhnya dapat mengubah pola pikir dan budaya kerja sesuai nilai ASN BerAKHLAK.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan sosialisasi setiap apel pagi dan alat peraga kepada setiap unit kerja tentang pencanangan reformasi birograsi dalam membangun zona integritas sebagai implementasi tata kelola pemerintah yang baik untuk mewujudkan birograsi yang bersih, komponen dan pelayanan prima;
2. Pimpinan unit kerja membangun komitmen dengan menandatangani fakta integritas;
3. Sosialisasi kepada seluruh unit kerja tentang pelaksanaan administrasi, pelaporan dan penyajian informasi yang efektif;
4. Melalui manajer manajemen perubahan sebagai faktor pengungkit melakukan sosialisasi kepada seluruh unit kerja untuk melakukan perubahan pola pikir dan budaya kerja sesuai nilai ASN BerAKHLAK.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0.1	0	Rp39.818.274.000	Rp24.323.432.930	61.09
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0.01	0	Rp31.486.622.000	Rp11.611.481.812	36.88



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	0	Rp44.597.104.000	Rp8.110.780.818	18.19
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0	0	Rp5.479.480.000	Rp472.634.940	8.63
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	0	2	Rp6.485.702.000	Rp1.369.481.252	21.12
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	Paket	0	4	Rp2.433.988.000	Rp50.061.000	2.06
7	[DK.7730.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	0	4	Rp41.107.313.000	Rp2.781.925.475	6.77
8	[DK.7730.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	0	4	Rp9.045.966.000	Rp2.052.170.600	22.69
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	0	16275	Rp152.299.084.000	Rp65.182.531.613	42.80
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNB BLU	Orang	0	1149	Rp91.911.870.000	Rp29.517.559.165	32.12
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNB BLU	Orang	0	567	Rp22.124.370.000	Rp12.738.304.695	57.58
12	[DK.7730.RB].003] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun SBSN	unit	0	0	Rp40.099.122.000	Rp10.563.317.100	26.34
13	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
14	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0.23	0	Rp218.874.021.000	Rp187.266.609.055	85.56



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
Total Anggaran					Rp705.772.916.000	Rp356.040.290.455	50.45

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Meningkatkan kerjasama dengan pihak ketiga dalam bidang tridharma perguruan tinggi, dan non akademik sebagai bentuk kolaboratif dalam pengembangan pendidikan dan lapangan kerja;
2. Menyusun dan melaksanakan program kerja dalam transformasi birokrasi untuk menyikapi kebijakan efisiensi anggaran;
3. Membangun zona integritas sebagai wujud komitmen terhadap reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik, integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Palu, 30 Oktober 2025


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Kepala Satker Universitas Tadulako
 Prof. Dr. Ir. Amar., ST, MT.IPU., Asean
 Eng



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



2 Triwulan II



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan II Universitas Tadulako Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Tadulako selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	25	38.59
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	8	4.32
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	8	29.37
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	8	12.72
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.2	0.55
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.2	1.63
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	23	25.58
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	3	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	Nilai	33	50.38
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	15	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 2 = 38.89 %, diperoleh dari Total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan 1078 orang dengan rincian 387 Orang yang telah bekerja, 45 orang wiraswasta, dan 53 orang melanjutkan studi;

Kendala/Permasalahan

1. Program pengisian tracer study baru dimulai, closing date Juni 2025;
2. Kurangnya motivasi/kepedulian alumni dalam mengisi tracer study;
3. Lulusan yang melanjutkan studi masih rendah, terkendala biaya kuliah.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan peran aktif Program Studi dalam menyampaikan informasi tracer study kepada alumni;
2. Meningkatkan peran aktif alumni melalui IKA (Ikatan Keluarga Alumni) dalam mencari informasi lulusan;
3. Fasilitasi informasi bagi lulusan untuk memperoleh beasiswa lanjut studi baik di Untad maupun Perguruan Tinggi lain;
4. Memfasilitasi Kursus bahasa Inggris bagi mahasiswa untuk study lanjut.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 2 = 4.32 %, dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar program studi pada semester genap 2024-2025 terdiri dari 1878 mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM. Mahasiswa eligible MBKM sebanyak 16137;

Kendala/Permasalahan



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



1. Belum ada kegiatan MBKM yang dapat mengakomodir banyak mahasiswa;
2. Kurangnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Program KKN direkognisi 10 SKS;
2. Kegiatan PPL dan Magang direkognisi sebagai program mahasiswa berkegiatan di luar kampus;
3. Pemberian insentif mahasiswa MBKM melalui LIGA MBKM
4. Kurikulum yang adaptif dengan kegiatan MBKM;
5. Melaksanakan ajang kompetisi tingkat provinsi/regional/Nasional

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 2 adalah 29.37 %, dengan rincian sebagai berikut:

Dosen melakukan kegiatan di luar kampus sebanyak 422 orang yang terdiri dari melaksanakan Tridarma di perguruan tinggi lain 227 orang, praktisi 167 orang, dan membimbing mahasiswa berkegiatan diluar prodi 28 orang total dosen dengan NIDN sebanyak 1413 orang.

Kendala/Permasalahan

1. Pendataan dosen yang berkegiatan di luar kampus belum dilakukan secara konsisten.

Strategi/Tindak Lanjut

1. membuat mekanisme bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus agar terdata dengan baik

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 2 = 12.72 %, dengan rincian sebagai berikut :

Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 483 orang, dosen yang berasal dari kalangan praktisi sebanyak 32 orang. Total jumlah dosen dengan NIDN, NIDK dan NUP sebanyak 1.476 orang.

Kendala/Permasalahan

1. Dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi atau profesi masih kurang,
2. Butuh pendanaan yang tidak sedikit bagi dosen yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi;
2. Melaksanakan Program LSP dan PPI (RPL);



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

3. Memfasilitasi dosen yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 2 adalah 0.55 terdiri dari :

Luaran dosen yang berhasil memperoleh rekognisi internasional sebanyak 619 dari jumlah dosen dengan NIDN, NIDK sebanyak 1.476 orang.

Kendala/Permasalahan

1. Kemampuan dosen dalam menghasilkan publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi internasional belum merata.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengikutsertakan lebih banyak dosen pada pelatihan penulisan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional;
2. Melaksanakan klinik penulisan artikel;
3. Memberikan Reward publikasi Internasional

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 2 = 1.63, terdiri dari :

Jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria 258 dan jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 sebanyak 64 program studi.

Kendala/Permasalahan

1. Sejumlah kerjasama dengan mitra yang dilakukan oleh fakultas belum ditindaklanjuti hingga ke tingkat program studi

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan implementasi kerjasama hingga ke tingkat program studi; Mewajibkan penerima Grant Pengabdian kepada Masyarakat dengan dana DIPA Untad untuk menghasilkan PKS.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 2 adalah 25.58 terdiri dari :

Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode case study dan team base project sebanyak 605 matakuliah dari total 2.365 mata kuliah pada semester genap 2024/2025.

Kendala/Permasalahan

1. Pemahaman dosen tentang penerapan CM dan TBP dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan;
2. Pendataan RPS dan laporan hasil pembelajaran berbasis CM dan TBP melalui sistem belum tertata dengan baik.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan pemahaman dosen dalam implementasi CM dan TBP pada pembelajaran di kelas melalui pelatihan secara bertahap dan berkala, sehingga pelatihan dapat diikuti oleh seluruh dosen;
2. Peningkatan kinerja sistem pembelajaran (SIKAD) yang mampu mengakomodir pendataan RPS dan laporan hasil pembelajaran semua mata kuliah yang menerapkan metode partisipatif dan kolaboratif.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 2 adalah 0 %.

Kendala/Permasalahan

Belum ada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui Pemerintah.

Strategi/Tindak Lanjut

Penyiapan prodi untuk memperoleh akreditasi internasional memerlukan waktu, pendanaan, sarana dan infrastruktur pendukungnya.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Sesuai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2025 dengan Nilai Akuntabilitas Kinerja adalah A = 86 untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut:

1. Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahan dan pengorganisasian kegiatan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, termasuk pemberian reward dan punishment, khususnya pengorganisasian kegiatan di lingkungan Universitas Tadulako.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2. Menyempurnakan dan melengkapi semua dokumen terkait implementasi dan evaluasi SAKIP sesuai pedoman teknis
3. Melaksanakan rapat koordinasi setiap bulan/3 bulan, rapat evaluasi awal tahun dan rapat evaluasi akhir tahun terkait implementasi SAKIP Tahun 2024, dan sebagai tindak lanjut catatan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Universitas Tadulako Tahun 2025
4. Tim SAKIP melaksanakan pengolahan data, verifikasi dan validasi data penyusunan perjanjian kinerja, rencana aksi, dan laporan capaian kinerja Tahun 2025.

Kendala/Permasalahan

1. Memerlukan keselarasan dokumen Rencana Strategis (Renstra), Rencana Strategis Bisnis (RSB), Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Aksi, dan Rencana Kinerja Tahunan, serta dokumen pendukung lainnya (Termasuk SKP Pegawai).

Strategi/Tindak Lanjut

1. Perjanjian Kinerja sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, dimanfaatkan oleh Pimpinan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan
2. Optimalisasi informasi yang disajikan dalam LAKIN untuk perbaikan perencanaan, menilai, dan memperbaiki pelaksanaan program, kegiatan organisasi, serta memaksimalkan peningkatan capaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mendukung kinerja Rektor Universitas Tadulako, agar melebihi target capaian yang ditetapkan dalam PK Tahun 2025, Renstra Untad Tahun 2025-2029, dan RSB Tahun 2025-2029.

[5.4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Data MONEV KEMENKEU, Total Kinerja hingga Triwulan 2 = Nilai EKA (SMART) 50% + Nilai IKPA (OM-SPAN) 50%. Nilai Total Kinerja hingga Bulan Juli 2025 adalah $50.38 = (50\% \times 6.59) + (50\% \times 94.16)$.

Untuk mendukung ketercapaian dan melampaui target indikator kinerja tahun 2025 pada perjanjian kinerja, Renstra, dan RSB, dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi yang intens dengan pelaksana kegiatan ditingkat fakultas/unit kerja untuk percepatan pelaksanaan program yang sudah direncanakan/dijadwalkan;
2. Melakukan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran, verifikasi, dan penyusunan laporan capaian rincian output (RO) dan komponen seluruh fakultas/unit kerja, berdasarkan hasil pelaksanaan program, kegiatan dan pertanggung jawaban keuangan unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako.

Kendala/Permasalahan

1. Meminimalisir pelaksanaan revisi anggaran;
2. Melaksanakan kegiatan belanja yang terdapat dalam rincian kertas kerja (RKAKL) tahun berjalan;
3. Pencatatan aset persediaan di fakultas/unit kerja belum tertib;
4. Total realisasi pendapatan mengalami penurunan target yang ditentukan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Strategi percepatan pelaksanaan kegiatan Fakultas/Unit kerja, yang disesuaikan dengan target



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



- perencanaan pelaksanaan kegiatan sehingga daya serap anggaran maksimal
2. Mereviu/merevisi kegiatan yang direncanakan semula, dialihkan ke belanja prioritas yang mendukung pelaksanaan layanan pendidikan
 3. Menunda pencairan dana bagi fakultas/unit kerja yang belum menyelesaikan pencatatan barang persediaan
 4. Mengusulkan perubahan target capaian pendapatan Universitas Tadulako
 5. Mengalokasikan pendanaan IKU demi memaksimalkan ketercapaian dan melampaui target indikator kinerja pada perjanjian kinerja, Renstra, dan RSB guna mendukung kinerja Rektor Universitas Tadulako
 6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi tindak lanjut atas hasil pelaksanaan seluruh kegiatan, serta pengawasan semua unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Universitas Tadulako telah mencanangkan implementasi Reformasi birokrasi dalam pembangunan zona integrasi pada semua fakultas dan program pasca sarjana melalui kegiatan :

1. Surat Keputusan Rektor tentang penempatan Tim Kerja Reformasi Birokrasi dalam rangka pembangunan zona integrasi pada fakultas di lingkungan Universitas Tadulako;
2. Fakultas yang telah melakukan pencanangan Zona Integritas dan melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas sejumlah 12 fakultas;
3. telah dilakukan Sosialisasi dan penguatan dalam membangun komitmen bersama dalam mencanangkan reformasi dan zona integrasi pembangunan

Kendala/Permasalahan

1. Belum terbangunnya komitmen secara menyeluruh dalam mendukung pembangunan zona integritas di lingkungan Universitas Tadulako;
2. Data tidak terdokumentasi dengan baik dalam LKE ZI karena memerlukan waktu dalam pengumpulan data;
3. Komponen internal Universitas Tadulako belum sepenuhnya dapat mengubah pola pikir dan budaya kerja sesuai nilai ASN BerAKHLAK.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan sosialisasi setiap apel pagi dan alat peraga kepada setiap unit kerja tentang pencanangan reformasi birokrasi dalam membangun zona integritas sebagai implementasi tata kelola pemerintah yang baik untuk mewujudkan birokrasi yang bersih, komponen dan pelayanan prima;
2. Pimpinan unit kerja membangun komitmen dengan menandatangani fakta integritas;
3. Sosialisasi kepada seluruh unit kerja tentang pelaksanaan administrasi, pelaporan dan penyajian informasi yang efektif;
4. Melalui manajer manajemen perubahan sebagai faktor penguat melakukan sosialisasi kepada seluruh unit kerja untuk melakukan perubahan pola pikir dan budaya kerja sesuai nilai ASN BerAKHLAK.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0.35	0	Rp39.818.274.000	Rp24.323.432.930	61.09
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0.11	0	Rp31.486.622.000	Rp11.611.481.812	36.88
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	0	Rp44.597.104.000	Rp8.110.780.818	18.19
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0	0	Rp5.479.480.000	Rp472.634.940	8.63
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	0	2	Rp6.485.702.000	Rp1.369.481.252	21.12
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	Paket	0	4	Rp2.433.988.000	Rp50.061.000	2.06
7	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	0	4	Rp41.107.313.000	Rp2.781.925.475	6.77
8	[DK.7730.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	0	4	Rp9.045.966.000	Rp2.052.170.600	22.69
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	4.41	16275	Rp152.299.084.000	Rp65.182.531.613	42.80
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNB BLU	Orang	310	1149	Rp91.911.870.000	Rp29.517.559.165	32.12
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNB BLU	Orang	63.91	567	Rp22.124.370.000	Rp12.738.304.695	57.58



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
12	[DK.7730.RB].003] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun SBSN	unit	0	0	Rp40.099.122.000	Rp10.563.317.100	26.34
13	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
14	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0.46	0	Rp218.874.021.000	Rp187.266.609.055	85.56
Total Anggaran					Rp705.772.916.000	Rp356.040.290.455	50.45

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Meningkatkan kerjasama dengan pihak ketiga dalam bidang tridharma perguruan tinggi, dan non akademik sebagai bentuk kolaboratif dalam pengembangan pendidikan dan lapangan kerja;
2. Menyusun dan melaksanakan program kerja dalam transformasi birokrasi untuk menyikapi kebijakan efisiensi anggaran;
3. Membangun zona integritas sebagai wujud komitmen terhadap reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik, integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Palu, 30 Oktober 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Satker Universitas Tadulako
Prof. Dr. Ir. Amar., ST, MT.IPU., Asean
Eng



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



3 Triwulan III



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan III Universitas Tadulako Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Tadulako selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	45	45.93
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	18	4.16
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	15	37.23
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	13	14.13
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.3	0.73
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.4	1.84
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	37	56.45
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	4	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	Nilai	55	52.97
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	30	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 3 = 45.93 %, diperoleh dari Total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan 2635 orang dengan rincian :

1. 1035 orang yang telah bekerja,
2. 149 orang wiraswasta,
3. dan 268 orang melanjutkan studi.

Kendala/Permasalahan

1. Program pengisian tracer study baru dimulai, closing date Juni 2025;
2. Kurangnya motivasi/kepedulian alumni dalam mengisi tracer study;
3. Lulusan yang melanjutkan studi masih rendah, terkendala biaya kuliah.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan peran aktif Program Studi dalam menyampaikan informasi tracer study kepada alumni;
2. Meningkatkan peran aktif alumni melalui IKA (Ikatan Keluarga Alumni) dalam mencari informasi lulusan;
3. Fasilitasi informasi bagi lulusan untuk memperoleh beasiswa lanjut studi baik di Untad maupun Perguruan Tinggi lain;
4. Memfasilitasi Kursus bahasa Inggris bagi mahasiswa untuk study lanjut.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 3 = 4.16 %,

Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar program studi pada tahun 2025 terdiri dari 1729 mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM. Mahasiswa eligible MBKM sebanyak 20176.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

1. Belum ada kegiatan MBKM yang dapat mengakomodir banyak mahasiswa;
2. Kurangnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Program KKN direkognisi 10 SKS; 2. Kegiatan PPL dan Magang direkognisi sebagai program mahasiswa berkegiatan di luar kampus;
2. Pemberian insentif mahasiswa MBKM melalui LIGA MBKM;
3. Kurikulum yang adaptif dengan kegiatan MBKM;
4. Melaksanakan ajang kompetisi tingkat provinsi/regional/Nasional.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 3 adalah 37.23 %, dengan rincian sebagai berikut:

1. Dosen melakukan kegiatan di luar kampus sebanyak 554 orang yang terdiri dari melaksanakan Tridharma di perguruan tinggi lain 307 orang, praktisi 198 orang, dan membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodi 49 orang;
2. Total dosen dengan NIDN sebanyak 1455 orang

Kendala/Permasalahan

1. Pendataan dosen yang berkegiatan di luar kampus belum dilakukan secara konsisten

Strategi/Tindak Lanjut

1. membuat mekanisme bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus agar terdata dengan baik

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 3 = 14.13 %, dengan rincian sebagai berikut :

1. Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 320 orang, dosen yang berasal dari kalangan praktisi sebanyak 43 orang;
2. Total jumlah dosen dengan NIDN, NIDK, dan NUP sebanyak 1481 orang.

Kendala/Permasalahan

1. Dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi atau profesi masih kurang;
2. Butuh pendanaan yang tidak sedikit bagi dosen yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi;
2. Melaksanakan Program LSP dan PPI (RPL)
3. Memfasilitasi dosen yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 3 adalah 0.73 terdiri dari :

Luaran dosen yang berhasil memperoleh rekognisi internasional sebanyak 1429 dari jumlah dosen dengan NIDN/NIDK sebanyak 1481 orang

Kendala/Permasalahan

1. Kemampuan dosen dalam menghasilkan publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi internasional belum merata.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengikutsertakan lebih banyak dosen pada pelatihan penulisan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional;
2. Melaksanakan klinik penulisan artikel;
3. Memberikan Reward publikasi Internasional

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 3 = 1.84, terdiri dari :

Jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria 311 dan jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 sebanyak 69.

Kendala/Permasalahan

1. Sejumlah kerjasama dengan mitra yang dilakukan oleh fakultas belum semuanya ditindaklanjuti hingga ke tingkat program studi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan implementasi kerjasama hingga ke tingkat program studi; Mewajibkan penerima Grant Pengabdian kepada Masyarakat dengan dana DIPA Untad untuk menghasilkan PKS.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 3 adalah 56.45 terdiri dari :

Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode case study dan team base project sebanyak 910 matakuliah dari total 1612 mata kuliah pada tahun 2025.

Kendala/Permasalahan

1. Pemahaman dosen tentang penerapan CM dan TBP dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan;
2. Pendataan RPS dan laporan hasil pembelajaran berbasis CM dan TBP melalui sistem belum tertata dengan baik.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan pemahaman dosen dalam implementasi CM dan TBP pada pembelajaran di kelas melalui pelatihan secara bertahap dan berkala, sehingga pelatihan dapat diikuti oleh seluruh dosen;
2. Peningkatan kinerja sistem pembelajaran (SIKAD) yang mampu mengakomodir pendataan RPS dan laporan hasil pembelajaran semua mata kuliah yang menerapkan metode partisipatif dan kolaboratif.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 3 adalah 0 %.

Belum ada Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah

Kendala/Permasalahan

1. Penyiapan prodi untuk memperoleh akreditasi internasional memerlukan waktu, pendanaan, sarana, dan infrastruktur pendukungnya.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Perlu komitmen pimpinan dalam penyiapan pendanaan, kurikulum berbasis OBE (Outcomes Based Education), sarana, dan prasarana penunjang. 2. Penyiapan prodi untuk akreditasi internasional sudah dilaksanakan oleh 5 prodi FKIP.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Sesuai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2025 dengan Nilai Akuntabilitas Kinerja adalah $A = 86$ untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut:

1. Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahan dan pengorganisasian kegiatan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, termasuk pemberian reward dan punishment, khususnya pengorganisasian kegiatan di lingkungan Universitas Tadulako.
2. Menyempurnakan dan melengkapi semua dokumen terkait implementasi dan evaluasi SAKIP sesuai pedoman teknis
3. Melaksanakan rapat koordinasi setiap bulan/3 bulan, rapat evaluasi awal tahun dan rapat evaluasi akhir tahun terkait implementasi SAKIP Tahun 2024, dan sebagai tindak lanjut catatan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Universitas Tadulako Tahun 2025

Tim SAKIP melaksanakan pengolahan data, verifikasi dan validasi data penyusunan perjanjian kinerja, rencana aksi, dan laporan capaian kinerja Tahun 2025.

Kendala/Permasalahan

1. Memerlukan keselarasan dokumen Rencana Strategis (Renstra), Rencana Strategis Bisnis (RSB), Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Aksi, dan Rencana Kinerja Tahunan, serta dokumen pendukung lainnya (Termasuk SKP Pegawai).

Strategi/Tindak Lanjut

1. Perjanjian Kinerja sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, dimanfaatkan oleh Pimpinan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan
2. Optimalisasi informasi yang disajikan dalam LAKIN untuk perbaikan perencanaan, menilai, dan memperbaiki pelaksanaan program, kegiatan organisasi, serta memaksimalkan peningkatan capaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mendukung kinerja Rektor Universitas Tadulako, agar melebihi target capaian yang ditetapkan dalam PK Tahun 2025, Renstra U tad Tahun 2025-2029, dan RSB Tahun 2025-2029.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Data MONEV KEMENKEU, Total Kinerja hingga Triwulan 3 = Nilai EKA (SMART) 50% + Nilai IKPA (OM-SPAN) 50%. Nilai Total Kinerja hingga Bulan Oktober 2025 adalah $52.97 = (50\% \times 15.46) + (50\% \times 90.48)$.

Untuk mendukung ketercapaian dan melampaui target indikator kinerja tahun 2025 pada perjanjian kinerja, Renstra, dan RSB, dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi yang intens dengan pelaksana kegiatan ditingkat fakultas/unit kerja untuk percepatan pelaksanaan program yang sudah direncanakan/dijadwalkan;
2. Melakukan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran, verifikasi, dan penyusunan laporan capaian rincian output (RO) dan komponen seluruh fakultas/unit kerja, berdasarkan hasil pelaksanaan program, kegiatan dan pertanggung jawaban keuangan unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako.

Kendala/Permasalahan



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



1. Meminimalisir pelaksanaan revisi anggaran;
2. Melaksanakan kegiatan belanja yang terdapat dalam rincian kertas kerja (RKAKL) tahun berjalan;
3. Pencatatan aset persediaan di fakultas/unit kerja belum tertib;

Strategi/Tindak Lanjut

1. Strategi percepatan pelaksanaan kegiatan Fakultas/Unit kerja, yang disesuaikan dengan target perencanaan pelaksanaan kegiatan sehingga daya serap anggaran maksimal;
2. Merevisi/merevisi kegiatan yang direncanakan semula, dialihkan ke belanja prioritas yang mendukung pelaksanaan layanan pendidikan;
3. Menunda pencairan dana bagi fakultas/unit kerja yang belum menyelesaikan pencatatan barang persediaan
4. Mengusulkan perubahan target capaian pendapatan Universitas Tadulako;
5. Mengalokasikan pendanaan IKU demi memaksimalkan ketercapaian dan melampaui target indikator kinerja pada perjanjian kinerja, Renstra, dan RSB guna mendukung kinerja Rektor Universitas Tadulako;
6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi tindak lanjut atas hasil pelaksanaan seluruh kegiatan, serta pengawasan semua unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Universitas Tadulako telah mencanangkan implementasi Reformasi birokrasi dalam pembangunan zona integrasi pada semua fakultas dan program pasca sarjana melalui kegiatan :

1. Surat Keputusan Rektor tentang penempatan Tim Kerja Reformasi Birokrasi dalam rangka pembangunan zona integrasi pada fakultas di lingkungan Universitas Tadulako;
2. Fakultas yang telah melakukan pencanangan Zona Integritas dan melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas sejumlah 12 fakultas;
3. telah dilakukan Sosialisasi dan penguatan dalam membangun komitmen bersama dalam mencanangkan reformasi dan zona integrasi pembangunan;

Kendala/Permasalahan

1. Belum terbangunnya komitmen secara menyeluruh dalam mendukung pembangunan zona integritas di lingkungan Universitas Tadulako;
2. Data tidak terdokumentasi dengan baik dalam LKE ZI karena memerlukan waktu dalam pengumpulan data;
3. Komponen internal Universitas Tadulako belum sepenuhnya dapat mengubah pola pikir dan budaya kerja sesuai nilai ASN BerAKHLAK.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan sosialisasi setiap apel pagi dan alat peraga kepada setiap unit kerja tentang pencanangan reformasi birokrasi dalam membangun zona integritas sebagai implementasi tata kelola pemerintah yang baik untuk mewujudkan birokrasi yang bersih, komponen dan pelayanan prima;
2. Pimpinan unit kerja membangun komitmen dengan menandatangani fakta integritas;
3. Sosialisasi kepada seluruh unit kerja tentang pelaksanaan administrasi, pelaporan dan penyajian informasi yang efektif;
4. Melalui manajer manajemen perubahan sebagai faktor penguat melakukan sosialisasi kepada



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



seluruh unit kerja untuk melakukan perubahan pola pikir dan budaya kerja sesuai nilai ASN BerAKHLAK.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0.54	0	Rp39.818.274.000	Rp24.323.432.930	61.09
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0.28	0	Rp31.486.622.000	Rp11.611.481.812	36.88
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0.07	0	Rp44.597.104.000	Rp8.110.780.818	18.19
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0.02	0	Rp5.479.480.000	Rp472.634.940	8.63
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBPU BLU	Paket	1.12	2	Rp6.485.702.000	Rp1.369.481.252	21.12
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBPU BLU	Paket	0.2	4	Rp2.433.988.000	Rp50.061.000	2.06
7	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBPU BLU	unit	0.84	4	Rp41.107.313.000	Rp2.781.925.475	6.77
8	[DK.7730.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBPU BLU	unit	0.11	4	Rp9.045.966.000	Rp2.052.170.600	22.69
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBPU BLU	Orang	15.21	16275	Rp152.299.084.000	Rp65.182.531.613	42.80
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNBPU BLU	Orang	431	1149	Rp91.911.870.000	Rp29.517.559.165	32.12



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNPB BLU	Orang	567.04	567	Rp22.124.370.000	Rp12.738.304.695	57.58
12	[DK.7730.RB].003] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun SBSN	unit	0	0	Rp40.099.122.000	Rp10.563.317.100	26.34
13	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
14	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0.69	0	Rp218.874.021.000	Rp187.266.609.055	85.56
Total Anggaran					Rp705.772.916.000	Rp356.040.290.455	50.45

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Meningkatkan kerjasama dengan pihak ketiga melalui tridharma perguruan tinggi, dan non akademik sebagai bentuk kolaboratif dalam pengembangan pendidikan dan lapangan kerja dimana peningkatan kualitas pendidikan melalui pengalaman praktis, pengembangan penelitian dan inovasi, dan peningkatan daya saing lulusan di dunia kerja dan kemitraan ini memperkaya lingkungan akademik dan membantu perguruan tinggi memenuhi perannya dan pembangunan melalui pegabdian masyarakat.
2. Menyusun dan melaksanakan program kerja dalam transformasi birokrasi untuk menyikapi kebijakan efisiensi anggaran.
3. melalui efisiensi sistematis, birokrasi dapat lebih ramping, gesit dan adaptif sehingga menyesuaikan penguatan anggaran tanpa mengurangi kualitas pelayanan publik atau mengoptimalkan penggunaan dana demi pelayanan yang lebih efektif dan berkualitas.
4. Membangun zona integritas sebagai wujud komitmen terhadap reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik, integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Palu, 30 Oktober 2025


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Kepala Satker Universitas Tadulako
 Prof. Dr. Ir. Amar., ST, MT.IPU., Asean
 Eng



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



4 Triwulan IV



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan IV Universitas Tadulako Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Tadulako selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	60	73.28
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	15.03
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	20	50.31
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	20	14.13
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.5	1.02
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.6	2.29
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	56.45
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	5	0



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	Nilai	80	100
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 4 = 73.28 %, diperoleh dari Total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan 1655 orang dengan rincian 1037 orang yang telah bekerja, 150 orang wiraswasta, dan 268 orang melanjutkan studi.

Kendala/Permasalahan

1. Kurangnya motivasi/kepedulian alumni dalam mengisi tracer study;
2. Lulusan yang melanjutkan studi masih rendah, terkendala biaya kuliah.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan peran aktif Program Studi dalam menyampaikan informasi tracer study kepada alumni;
2. Meningkatkan peran aktif alumni melalui IKA (Ikatan Keluarga Alumni) dalam mencari informasi lulusan;
3. Fasilitasi informasi bagi lulusan untuk memperoleh beasiswa lanjut studi baik di Untad maupun Perguruan Tinggi lain;
4. Memfasilitasi Kursus bahasa Inggris bagi mahasiswa untuk study lanjut.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 4 = 15.03 %, dengan uraian sebagai berikut :

1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar program studi pada tahun 2025 terdiri dari 1916 mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM;
2. Mahasiswa eligible MBKM sebanyak 20176.

Kendala/Permasalahan



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



1. Belum ada kegiatan MBKM yang dapat mengakomodir banyak mahasiswa;
2. Kurangnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Program KKN direkognisi 10 SKS;
2. Kegiatan PPL dan Magang direkognisi sebagai program mahasiswa berkegiatan di luar kampus;
3. Melaksanakan ajang kompetisi tingkat provinsi/regional/Nasional.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 4 adalah 50.31 %, dengan rincian sebagai berikut:

Dosen melakukan kegiatan di luar kampus sebanyak 748 orang yang terdiri dari :

1. melaksanakan Tridharma di perguruan tinggi lain 347 orang;
2. praktisi 337 orang;
3. dan membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodi 64 orang.

Total dosen dengan NIDN sebanyak 1455 orang.

Kendala/Permasalahan

1. Pendataan dosen yang berkegiatan di luar kampus belum dilakukan secara konsisten

Strategi/Tindak Lanjut

1. membuat mekanisme bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus agar terdata dengan baik

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 4 = 14.13 %, dengan rincian sebagai berikut :

1. Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 320 orang;
2. dosen yang berasal dari kalangan praktisi sebanyak 43 orang

Total jumlah dosen dengan NIDN, NIDK, dan NUP sebanyak 1481 orang.

Kendala/Permasalahan

1. Dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi atau profesi masih kurang;
2. Butuh pendanaan yang tidak sedikit bagi dosen yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi;
2. Melaksanakan Program LSP dan PPI (RPL);
3. Memfasilitasi dosen yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 4 adalah 1.02 terdiri dari :

Luaran dosen yang berhasil memperoleh rekognisi internasional sebanyak 1429 dari jumlah dosen dengan NIDN/NIDK sebanyak 1481 orang

Kendala/Permasalahan

1. Kemampuan dosen dalam menghasilkan publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi internasional belum merata.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengikutsertakan lebih banyak dosen pada pelatihan penulisan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional;
2. Melaksanakan klinik penulisan artikel;
3. Memberikan Reward publikasi Internasional

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 4 = 2.29 terdiri dari :

Jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria 404 dan jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 sebanyak 69.

Kendala/Permasalahan

1. Sejumlah kerjasama dengan mitra yang dilakukan oleh fakultas belum semuanya ditindaklanjuti hingga ke tingkat program studi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan implementasi kerjasama hingga ke tingkat program studi;
2. Mewajibkan penerima Grant Pengabdian kepada Masyarakat dengan dana DIPA Untad untuk menghasilkan PKS.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 4 adalah 56.45 terdiri dari :

Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode case study dan team base project sebanyak 1205 matakuliah dari total 1612 mata kuliah pada tahun 2025

Kendala/Permasalahan

1. Pemahaman dosen tentang penerapan CM dan TBP dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan;
2. Pendataan RPS dan laporan hasil pembelajaran berbasis CM dan TBP melalui sistem belum tertata dengan baik.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan pemahaman dosen dalam implementasi CM dan TBP pada pembelajaran di kelas melalui pelatihan secara bertahap dan berkala, sehingga pelatihan dapat diikuti oleh seluruh dosen;
2. Peningkatan kinerja sistem pembelajaran (SIKAD) yang mampu mengakomodir pendataan RPS dan laporan hasil pembelajaran semua mata kuliah yang menerapkan metode partisipatif dan kolaboratif.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Capaian hingga Triwulan 4 adalah 0 %.

Belum ada Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah

Kendala/Permasalahan

1. Penyiapan prodi untuk memperoleh akreditasi internasional memerlukan waktu, pendanaan, sarana, dan infrastruktur pendukungnya.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Perlu komitmen pimpinan dalam penyiapan pendanaan, kurikulum berbasis OBE (Outcomes Based Education), sarana, dan prasarana penunjang;
2. Penyiapan prodi untuk akreditasi internasional sudah dilaksanakan oleh 5 prodi FKIP.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sesuai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2025 dengan Nilai Akuntabilitas Kinerja adalah $A = 81.95$ untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut :

1. Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahan dan pengorganisasian kegiatan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, termasuk pemberian reward dan punishment, khususnya pengorganisasian kegiatan di lingkungan Universitas Tadulako;
2. Menyempurnakan dan melengkapi semua dokumen terkait implementasi dan evaluasi SAKIP sesuai pedoman teknis;
3. Melaksanakan rapat koordinasi setiap bulan/3 bulan, rapat evaluasi awal tahun dan rapat evaluasi akhir tahun terkait implementasi SAKIP Tahun 2024, dan sebagai tindak lanjut catatan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Universitas Tadulako Tahun 2025.

Tim SAKIP melaksanakan pengolahan data, verifikasi dan validasi data penyusunan perjanjian kinerja, rencana aksi, dan laporan capaian kinerja Tahun 2025.

Kendala/Permasalahan

1. Memerlukan keselarasan dokumen Rencana Strategis (Renstra), Rencana Strategis Bisnis (RSB), Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Aksi dan Rencana Kinerja Tahunan serta dokumen pendukung lainnya (termasuk SKP Pegawai).

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan penyelarasan dokumen Renstra, RSB, Perjanjian Kinerja, Rencana Kinerja Tahunan, dan Rencana Aksi agar konsisten dan saling mendukung;
2. Memastikan keterkaitan kinerja dari tingkat universitas hingga unit kerja dan individu, termasuk kesesuaian dengan SKP Pegawai;
3. Tim SAKIP melakukan koordinasi dan reviu berkala untuk menjamin keselarasan dokumen perencanaan dan kinerja sesuai pedoman SAKIP.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri **[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

Progress/Kegiatan

Data eMonitoring di Aplikasi SPEKTA, Total Kinerja hingga Triwulan 4 = Nilai EKA (SMART) 50% + Nilai IKPA (OM-SPAN)

50%. Nilai Total Kinerja hingga Bulan Januari 2025 adalah $100 = (50 \% \times 100) + (50 \% \times 100)$.

Untuk mendukung ketercapaian dan melampaui target indikator kinerja tahun 2025 pada perjanjian kinerja, Renstra, dan RSB, dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi yang intens dengan pelaksana kegiatan ditingkat fakultas/unit kerja untuk percepatan pelaksanaan program yang sudah direncanakan/dijadwalkan;
2. Melakukan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran, verifikasi, dan penyusunan laporan capaian rincian output (RO) dan komponen seluruh fakultas/unit kerja, berdasarkan hasil pelaksanaan program, kegiatan dan pertanggung jawaban keuangan unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako.

Kendala/Permasalahan

1. Meminimalisir pelaksanaan revisi anggaran;
2. Melaksanakan kegiatan belanja yang terdapat dalam rincian kertas kerja (RKAKL) tahun berjalan;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

3. Pencatatan aset persediaan di fakultas/unit kerja belum tertib.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Penguatan perencanaan dan monitoring anggaran guna meminimalisir revisi anggaran pada tahun berjalan;
2. Optimalisasi pelaksanaan kegiatan sesuai RKAKL melalui peningkatan pengendalian dan pemantauan realisasi belanja;
3. Penertiban pencatatan aset persediaan dengan penerapan SOP dan inventarisasi rutin di fakultas/unit kerja.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Universitas Tadulako telah mencanangkan implementasi Reformasi birokrasi dalam pembangunan zona integrasi pada semua fakultas dan program pasca sarjana melalui kegiatan :

1. Surat Keputusan Rektor tentang penempatan Tim Kerja Reformasi Birokrasi dalam rangka pembangunan zona integrasi pada fakultas di lingkungan Universitas Tadulako;
2. Fakultas yang telah melakukan penganangan Zona Integritas dan melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas sejumlah 12 fakultas;
3. telah dilakukan Sosialisasi dan penguatan dalam membangun komitmen bersama dalam mencanangkan reformasi dan zona integrasi pembangunan.

Kendala/Permasalahan

1. Belum terbangunnya komitmen secara menyeluruh dalam mendukung pembangunan zona integritas di lingkungan Universitas Tadulako;
2. Data tidak terdokumentasi dengan baik dalam LKE ZI karena memerlukan waktu dalam pengumpulan data;
3. Komponen internal Universitas Tadulako belum sepenuhnya dapat mengubah pola pikir dan budaya kerja sesuai nilai ASN BerAKHLAK.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memperkuat komitmen pimpinan dan seluruh sivitas akademika melalui penandatanganan pakta integritas, monitoring berkala, serta integrasi capaian Zona Integritas dalam penilaian kinerja pimpinan fakultas/unit;
2. Menyusun dan menerapkan standar operasional pengelolaan dokumen LKE ZI, termasuk penetapan penanggung jawab data dan jadwal pengumpulan yang terstruktur;
3. Meningkatkan pemahaman dan internalisasi nilai ASN BerAKHLAK melalui sosialisasi berkelanjutan, coaching, dan keteladanan pimpinan dalam pelaksanaan budaya kerja;
4. Melaksanakan pendampingan dan evaluasi rutin terhadap fakultas/unit dalam pengisian LKE ZI untuk memastikan kelengkapan, kualitas, dan ketepatan waktu data pendukung.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1. "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0.99	1	Rp38.538.358.000	Rp31.087.924.356	80.67
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp29.548.538.000	Rp19.718.948.292	66.73
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp44.597.104.000	Rp41.357.296.588	92.74
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	Rp5.479.480.000	Rp5.315.678.986	97.01
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	7	7	Rp6.697.471.000	Rp6.436.200.740	96.10
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	Paket	10	10	Rp2.528.545.000	Rp268.910.400	10.63
7	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	12	12	Rp41.182.313.000	Rp10.100.859.676	24.53
8	[DK.7730.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	11	11	Rp9.045.966.000	Rp6.975.760.800	77.11
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	45	45000	Rp155.280.042.000	Rp131.893.830.614	84.94
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNB BLU	Orang	432.569	2063	Rp83.994.986.000	Rp54.302.086.859	64.65
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNB BLU	Orang	1000	1161	Rp26.678.970.000	Rp23.611.967.760	88.50



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
12	[DK.7730.RB].003] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun SBSN	unit	1	1	Rp40.099.122.000	Rp27.464.624.460	68.49
13	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100.00
14	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	2	Rp234.363.355.000	Rp229.728.248.048	98.02
Total Anggaran					Rp718.044.250.000	Rp588.272.337.579	81.93

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Meningkatkan kerja sama dengan pihak ketiga melalui Tridharma Perguruan Tinggi dan kegiatan nonakademik guna meningkatkan kualitas pendidikan, penguatan penelitian dan inovasi, serta daya saing lulusan di dunia kerja;
2. Menyusun dan melaksanakan transformasi birokrasi sebagai respons terhadap kebijakan efisiensi anggaran melalui birokrasi yang lebih ramping, adaptif, dan optimal tanpa mengurangi kualitas pelayanan publik;
3. Memperkuat pembangunan Zona Integritas sebagai komitmen Reformasi Birokrasi dalam meningkatkan integritas, transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pelayanan publik.

Palu, 12 Januari 2026


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Tadulako
 Prof. Dr. Ir. Amar., ST, MT.IPU., Asean
 Eng



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



C Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	√
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	√
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	√
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	√
	5. Telah menyajikan Upaya perbaikan ke depan	√
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	√
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi Menyusun laporan kinerja	√
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	√
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusunan laporan kinerja	√
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit	√
	5. Data/Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	√
	6. Analisis dalam laporan kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	√
	7. Laporan Kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari dibawahnya	√
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	√
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	√
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	√
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	√
	5. Jika butir 4 jawaban tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	√
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	√
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/hambatan dan kendala/Langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	√
	8. Terdapat uraian Tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	√
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	√
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	√

II. FORMAT CHECKLIST REVIU LAKIN

A. Penyajian Laporan Kinerja

1. LAKIN menyajikan data penting Universitas Tadulako
Jawaban: Ya
Narasi: LAKIN memuat mandat, tugas dan fungsi tridharma, serta gambaran umum kinerja Universitas Tadulako.
2. LAKIN menyajikan target kinerja
Jawaban: Ya
Narasi: Target kinerja bersumber dari Perjanjian Kinerja Rektor Universitas Tadulako.
3. LAKIN menyajikan capaian kinerja yang memadai
Jawaban: Ya
Narasi: Capaian IKU dan indikator pendukung disajikan secara kuantitatif dan naratif.
4. LAKIN dilengkapi lampiran pendukung
Jawaban: Ya
Narasi: Lampiran berupa PK, data IKU, dan dokumen pendukung disertakan.
5. LAKIN menyajikan upaya perbaikan ke depan
Jawaban: Ya
Narasi: Upaya perbaikan disusun berdasarkan hasil evaluasi kinerja Universitas Tadulako.
6. LAKIN menyajikan akuntabilitas keuangan
Jawaban: Ya
Narasi: Realisasi anggaran dan keterkaitannya dengan capaian kinerja disajikan.

B. Mekanisme Penyusunan

1. LAKIN disusun oleh tim resmi Universitas Tadulako
Jawaban: Ya
Narasi: Tim penyusun LAKIN ditetapkan oleh Rektor Universitas Tadulako.
2. Data kinerja didukung data yang memadai
Jawaban: Ya
Narasi: Data berasal dari fakultas, lembaga, dan UPT pengampu indikator.
3. Terdapat mekanisme penyampaian data
Jawaban: Ya
Narasi: Mekanisme melalui e-monitoring dan koordinasi internal.

4. Penanggung jawab data ditetapkan
Jawaban: Ya
Narasi: Penanggung jawab pengumpulan data pada masing-masing unit telah ditetapkan.
5. Keandalan data diyakini
Jawaban: Ya
Narasi: Data diverifikasi secara internal sebelum digunakan dalam LAKIN.
6. LAKIN telah diketahui unit kerja
Jawaban: Ya
Narasi: Target dan realisasi kinerja berasal dari dokumen perencanaan.
7. LAKIN telah di reviuw
Jawaban: Ya
Narasi: Telah dilakukan reviu internal sebelum penetapan LAKIN

C. Substansi

1. Sasaran sesuai PK Rektor
Jawaban: Ya
Narasi: Sasaran konsisten dengan Perjanjian Kinerja Rektor Universitas Tadulako.
2. Sasaran selaras Renstra UNTAD
Jawaban: Ya
Narasi: Sasaran kinerja selaras dengan Renstra Universitas Tadulako.
3. IKU sesuai PK
Jawaban: Ya
Narasi: IKU yang disajikan sesuai dengan PK Rektor.
4. Perbandingan capaian kinerja tersedia
Jawaban: Ya
Narasi: Hasil sosialisasi penyusunan laporan kinerja data yang disajikan adalah data pengukuran tahun berjalan (tahun 2025).
5. Analisis kinerja per IKU tersedia
Jawaban: Ya
Narasi: Analisis mencakup program tridharma, kendala, dan tindak lanjut.
6. IKU SMART dan mengukur sasaran
Jawaban: Ya
Narasi: IKU secara umum memenuhi prinsip SMART.

LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS TADULAKO

Tahun 2025

I. PENDAHULUAN

Satuan Pengawasan Internal (SPI) Universitas Tadulako telah melaksanakan reviu atas Laporan Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2025 sebagai bagian dari penguatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Reviu ini bertujuan untuk menilai:

1. Kesesuaian dan kelengkapan LAKIN,
2. Kualitas substansi dan analisis kinerja, serta
3. Keterkaitan hasil kinerja dengan perencanaan dan pengambilan keputusan.

II. RUANG LINGKUP REVIU

Ruang lingkup reviu SPI meliputi:

1. Penyajian dan kelengkapan laporan kinerja,
2. Mekanisme penyusunan dan keandalan data,
3. Kualitas analisis kinerja dan substansi indikator, serta
4. Pemanfaatan hasil evaluasi kinerja.

III. HASIL REVIU DAN ULASAN SPI

A. Penyajian dan Kelengkapan Laporan Kinerja

Ulasan SPI

Secara umum, Laporan Kinerja Universitas Tadulako telah disusun secara lengkap, memuat mandat dan peran universitas, sasaran strategis, target dan capaian kinerja, serta informasi keuangan yang dikaitkan dengan kinerja. LAKIN juga telah dilengkapi dengan dokumen pendukung yang relevan, sehingga informasi yang disajikan dapat ditelusuri dan dipertanggungjawabkan.

Catatan Perbaikan

Penyajian LAKIN masih dominan bersifat deskriptif dan belum sepenuhnya menekankan makna strategis capaian kinerja terhadap pencapaian tujuan Universitas Tadulako.

B. Mekanisme Penyusunan dan Keandalan Data

Ulasan SPI

LAKIN Universitas Tadulako disusun oleh tim yang dibentuk secara resmi dan melibatkan unit pengampu indikator kinerja. Mekanisme pengumpulan data dari fakultas, lembaga, dan unit kerja telah berjalan.

Catatan Perbaikan

Dokumentasi proses verifikasi dan validasi data kinerja belum disajikan secara eksplisit dalam LAKIN, sehingga keandalan data belum tergambarkan secara sistematis.

C. Kualitas Analisis Kinerja

Ulasan SPI

LAKIN telah menyajikan analisis capaian kinerja pada masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU), termasuk uraian program dan kegiatan pendukung serta kendala yang dihadapi.

Catatan Perbaikan

Analisis kinerja belum sepenuhnya bersifat evaluatif, karena:

- Belum konsisten menjelaskan faktor penyebab capaian di bawah atau di atas target,
- Keterkaitan antara anggaran, kegiatan, dan capaian kinerja belum dianalisis secara mendalam,
- Analisis masih lebih menonjolkan output dibandingkan outcome dan dampak.

D. Kesesuaian Substansi dengan Prinsip SAKIP

Ulasan SPI

Sasaran dan indikator kinerja dalam LAKIN telah selaras dengan Perjanjian Kinerja Rektor dan Renstra Universitas Tadulako. IKU yang digunakan secara umum telah memenuhi prinsip SMART.

Catatan Perbaikan

Masih terdapat indikator yang lebih mencerminkan aktivitas atau output, sehingga perlu penguatan agar lebih menggambarkan hasil dan dampak strategis universitas.

E. Pemanfaatan Hasil Evaluasi Kinerja

Ulasan SPI

LAKIN telah memuat rencana perbaikan sebagai tindak lanjut evaluasi kinerja.

Catatan Perbaikan

Pemanfaatan hasil LAKIN belum sepenuhnya ditautkan secara eksplisit dengan pengambilan keputusan pimpinan, seperti penyesuaian kebijakan, program, dan alokasi anggaran.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil revidi, SPI menyimpulkan bahwa Laporan Kinerja Universitas Tadulako telah memenuhi aspek kelengkapan dan kesesuaian dengan ketentuan SAKIP, namun masih memerlukan penguatan pada kualitas analisis kinerja dan pemanfaatan hasil evaluasi agar LAKIN benar-benar menjadi instrumen manajemen kinerja.

V. REKOMENDASI SPI

SPI merekomendasikan kepada unit penyusun LAKIN Universitas Tadulako untuk:

1. Meningkatkan kualitas analisis kinerja dari deskriptif menjadi evaluatif, dengan menjelaskan faktor penyebab capaian kinerja.
2. Memperkuat analisis outcome dan dampak, khususnya pada IKU strategis.
3. Mendokumentasikan proses verifikasi dan validasi data kinerja secara lebih sistematis.
4. Mengaitkan hasil LAKIN dengan pengambilan keputusan pimpinan, termasuk penyesuaian program dan anggaran.

Palu, 26 Januari 2026

Satuan Pengawas Internal
Universitas Tadulako



Ketua SPI

(Dr. Fikry Karim, SE., M. Acc. AK)

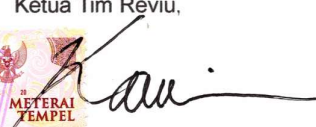
Pernyataan Telah Direviu
Universitas Tadulako Tahun Anggaran 2025

Kami telah mereviu laporan kinerja Universitas Tadulako untuk tahun anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Tadulako.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Palu, 26 Januari 2026
Ketua Tim Reviu,

 
A661BAN/265487577

Dr. Fikry Karim, SE., M. Acc. AK

